

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK
MELALUI KEGIATAN KANTIN KIDS
KELOMPOK A KELAS LECI RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Oleh:
KHOIRINA ISNAINI
NIM: T20195074

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK
MELALUI KEGIATAN KANTIN KIDS
KELOMPOK A KELAS LECI RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Oleh:

KHOIRINA ISNAINI

NIM: T20195074

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK
MELALUI KEGIATAN KANTIN KIDS
KELOMPOK A KELAS LECI RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Khoirina Isnaini
NIM: T20195074

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd
NIP.196806011992032001

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK
MELALUI KEGIATAN KANTIN KIDS
KELOMPOK A KELAS LECI RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER**

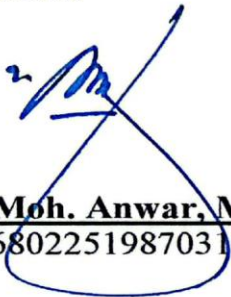
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd
NIP.196802251987031002

Sekretaris



Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP.198712222019032005

Anggota :

1. **Dr. Indah Wahyuni, M.Pd**
2. **Dr. Hj. Umi Fariyah, M.M, M.Pd**



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” (QS. At-Tin [95]: 4).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 901.

PERSEMBAHAN

Atas izin Allah SWT yang senantiasa mengabulkan doa-doa yang selalu dilangitkan oleh hambaNya, maka dengan melafalkan hamdalah saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Gimun Ariyanto dan Ibu Wiwik Tri Mujiati yang selalu melangitkan doa-doa dan memberikan dukungan paling hebat baik berupa moral maupun material hingga keringat yang menetes dari lelahnya bekerja kini saya rasakan berkamufase menjadi darah yang terus dipompa jantung untuk kelangsungan hidup di dunia ini.
2. Kakak Sri Bakti Maharini dan Adik Delisa Ramadani Azzahra, yang berperan secara langsung maupun tidak langsung menjadi motivasi yang memacu api semangat dalam hati untuk menyelesaikan apa-apa yang telah saya mulai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga proses skripsi dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember” sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana, dapat berjalan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan arti keindahan yang sesungguhnya yaitu keindahan dalam berperilaku, bersikap dan bertuturkata yang dikemas sedemikian indah pula dalam Agama Islam.

Kelancaran skripsi ini penulis peroleh dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah sepenuh hati mewujudkan dan memajukan sistem dan fasilitas terbaik bagi mahasiswa.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah bekerja keras melahirkan mahasiswa dengan bidang pengajaran dan keilmuan yang unggul dengan menerapkan sistem terbaik dalam fakultas.
3. Dr. H. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, yang telah bekerja keras melakukan pengembangan terhadap jurusan dan mewujudkan lulusan yang professional.

4. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan proses bimbingan terkait akademik hingga proses menentukan judul skripsi sebagai tugas akhir ini.
5. Dr. Hj. Umi Fariah, M.M, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan terbaik demi kelancaran proses skripsi yang peneliti tempuh.
6. Seluruh Civitas Akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan pelayanan terbaik terhadap kebutuhan studi mahasiswa.
7. Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I selaku Kepala RA Ulul Albab dan seluruh Dewan Guru RA Ulul Albab, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin dan bersedia membantu kebutuhan selama penelitian berlangsung.
8. Seluruh pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi meningkatkan kualitas penelitian dengan judul serupa.

Jember, 29 Agustus 2023

Khoirina Isnaini

ABSTRAK

Khoirina Isnaini, 2023: *Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember.*

Kata Kunci: Kecerdasan Logika Matematika, Kegiatan Kantin Kids.

Kecerdasan logika matematika adalah kemampuan yang berkenaan dengan penggunaan angka dan logika. Keberhasilan dalam mengembangkan kecerdasan ini memberikan dampak yang sangat hebat, karena hampir semua aktivitas kehidupan dan berkarir tidak akan terlepas dari kecerdasan logika matematika. Salah satu kegiatan yang bermakna, inovatif dan menarik bagi anak dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika adalah kegiatan kantin kids.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember? 2) Bagaimana kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember? 3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan cara mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember 2) Untuk mendeskripsikan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember 3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember.

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang berlokasi di RA Ulul Albab Mangli Jember. Penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif teori Miles, Huberman dan Saldana meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab dimulai dari perencanaan yang merumuskan SOP kegiatan, pelaksanaan kegiatan di mana anak mendapat pembelajaran berbasis pengalaman berwirausaha dan evaluasi kegiatan yang menyatakan keberhasilan kegiatan kantin kids namun belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan hanya beberapa anak yang mampu mengenal dan mengoperasikan uang secara baik; mengelompokkan menu dan memecahkan masalah agar menu terjual habis. 2) Kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab berdasarkan pengukuran menunjukkan persentase kategori kecerdasan logika matematika rendah 23%, sedang 61,53% dan tinggi 15,38%. 3) Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember adalah adanya desain pembelajaran *multiple intelligences* dan kreativitas guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketidakterlibatan orang tua dalam proses belajar anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	24
1. Kecerdasan Logika Matematika.....	24

2. Kegiatan Kantin Kids	35
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data.....	60
G. Tahap-Tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	97
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan.....	20
4.1	Data Anak Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.....	70
4.2	Program Kegiatan RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.....	71
4.3	Jadwal Kegiatan Kantin Kids RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.....	72
4.4	Hasil Observasi terhadap Anak pada Kegiatan Kantin Kids.....	83
4.5	Hasil Pengukuran Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelompok A Kelas Leci.....	88
4.6	Temuan Data.....	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
3.1	Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	53
4.1	Struktur Organisasi RA Ulul Albab Mangli Jember.....	69
4.2	Contoh Modul Ajar RA Ulul Albab Mangli Jember.....	75
4.3	SOP Kegiatan Kantin Kids.....	78
4.4	Pelaksanaan Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci.....	80
4.5	Pengukuran Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelompok A Kelas Leci.....	89
4.6	Buku Lembar Kerja Siswa yang Disusun oleh Tim Cendekia Kids RA Ulul Albab.....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 : Matriks Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Observasi Partisipasi Pasif
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Lembar Validasi Instrumen Pengukuran Kecerdasan Logika
Matematika Anak
- Lampiran 8 : Hasil Revisi Instrumen Pengukuran Kecerdasan Logika
Matematika Anak
- Lampiran 9 : Contoh Hasil Pengukuran Kecerdasan Logika Matematika Anak
- Lampiran 10 : Rekapitulasi Skor Hasil Pengukuran Kecerdasan Logika
Matematika Anak
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia yang lahir ke dunia selalu melewati proses yang terencana dan sempurna serta dibekali keistimewaan-keistimewaan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Manusia sebagai generasi penerus di muka bumi ini memikul tugas tertentu yang dibebankan pada pundaknya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 72 yang berbunyi:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا
الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh manusia itu amat zalim dan amat bodoh.”(QS. Al-Ahzab: 72).¹

Ayat tersebut menegaskan bahwa ada tugas atau amanat yang dipikul oleh manusia. Tugas itu adalah tugas untuk memakmurkan bumi sebagai representasi fungsi pelaksana hukum-hukum Allah. Untuk mencapai semua itu, manusia hendaknya memanfaatkan dan mengembangkan sebaik-baiknya keistimewaan yang dianugerahkan Allah, termasuk salah satunya adalah kecerdasan. Kecerdasan itu dapat dikembangkan sejak usia dini melalui kegiatan dalam pendidikan.

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya (*Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia*).

Menurut Dr. Thomas Amstrong seorang pakar pendidikan yang berasal dari Amerika, menjelaskan bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi yang memungkinkan anak menjadi cerdas. Potensi tersebut antara lain adanya keingintahuan, daya eksplorasi terhadap lingkungan, spontanitas, vitalitas dan fleksibilitas.² Apabila dipandang dari sudut ini, maka tugas setiap orang tua dan guru adalah mengembangkan kecerdasan anak agar bermanfaat bagi kehidupan anak di masa dewasa.

Berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 yang berbunyi :

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Maknanya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memfokuskan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Semua itu didasarkan pada tahap-tahap perkembangan setiap anak, guru hanya membantu menstimulasi perkembangan anak agar dapat berkembang secara optimal. Namun, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi anak agar dapat menjadi manusia seutuhnya terutama pada kecerdasan yang dimiliki masing-masing anak.

² Minsih dan Murfiah Dewi W, “Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta,” *Varia Pendidikan* 24, no.1 (2012), 66, <https://doi.org/10.23917/varidika.v24i4.707>.

Kecerdasan pada setiap individu menurut Gardner ada sembilan yang dikenal dengan kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences* yang perlu dikembangkan, sehingga individu tersebut memiliki kecerdasan yangimbang. Setiap kecerdasan yang dikembangkan memiliki manfaat untuk membantu individu dalam menyelesaikan berbagai masalah yang akan ditemukan di kehidupan selanjutnya. Kesembilan kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal linguistik (kecerdasan yang berhubungan dengan kata), kecerdasan logika matematika (kecerdasan yang berhubungan dengan logika dan angka), kecerdasan visual spasial (kecerdasan yang berhubungan dengan gambar dan warna), kecerdasan musikal (kecerdasan yang berhubungan dengan musik), kecerdasan kinestetik (kecerdasan yang berhubungan dengan gerak), kecerdasan interpersonal (kecerdasan yang berhubungan dengan lingkungan sosial), kecerdasan intrapersonal (kecerdasan yang berhubungan dengan diri), kecerdasan naturalis (kecerdasan yang berhubungan dengan alam) dan kecerdasan eksistensial (kecerdasan yang berhubungan dengan hakikat).

Salah satu kecerdasan yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah kecerdasan logika matematika. Kecerdasan logika matematika merupakan gabungan dari kemampuan yang berhubungan dengan angka dan logika sehingga anak dapat menyelesaikan suatu masalah secara logis. Kecerdasan ini menjadikan anak mahir dalam mengolah angka dan menggunakan logika atau akal sehatnya dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada disekitarnya.

Kecerdasan logika matematika sudah diunggulkan dan diakui sejak lama, banyak tes psikometrik memberikan ruang yang luas untuk kecerdasan ini serta menjadi salah satu indikator terkuat dalam menilai anak didik yakni tentang cerdas dan tidak cerdas. Setiap pendidik diharapkan menstimulasi kecerdasan logika matematika karena keberhasilan stimulasi tersebut akan memberikan dampak yang sangat hebat dalam perkembangan anak karena hampir semua aktivitas kehidupan dan berkarir tidak akan terlepas dari kecerdasan logika matematika.³

Sesuai dengan hal diatas, setiap pendidik harus mampu menumbuhkan rasa suka dalam diri anak terhadap pembelajaran matematika sejak dini dan memberikan pembelajaran yang menarik agar anak tidak merasa bosan ketika belajar matematika di sekolah. Melihat perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih seperti saat ini banyak anak yang merasa malas belajar terutama belajar hal yang bersangkutan dengan pembelajaran yang menuntut anak berpikir lebih keras seperti pembelajaran matematika. Anak banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan yang menurut anak sangat menyenangkan seperti menonton televisi dan bermain *handpone*. Untuk itu guru hendaklah melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan matematika anak di sekolah agar anak merasa senang ketika belajar matematika.

³ Mufarizuddin, "Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 65, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.32>.

Tidak dapat kita dipungkiri bahwasanya pembelajaran matematika belum sepenuhnya dipahami oleh orang tua anak, karena mereka mengajarkan matematika hanya tentang berhitung yang meliputi penjumlahan dan pengurangan tanpa adanya kegiatan-kegiatan yang mampu menarik perhatian anak. Alasan mengapa pembelajaran yang berkaitan dengan matematika baik untuk diajarkan pada jenjang pendidikan anak usia dini adalah karena pembelajaran matematika, anak dapat mengenal angka sedini mungkin agar setelah masuk jenjang sekolah dasar anak sudah mampu memahami konsep matematika dengan baik.⁴

Matematika bagi anak usia dini merupakan pola bimbingan dalam menanamkan konsep-konsep dan rancangan berpikir serta bersumber pada kemampuan berpikir konkret. Oleh karena itu, para ahli menggolongkan kemampuan ini pada perkembangan kecerdasan logika matematika karena berkenaan dengan kegiatan hitung menghitung sederhana yang dapat dimanfaatkan dalam memecahkan masalah-masalah sederhana yang dihadapi di lingkungannya.

Berdasarkan observasi awal di kelas leci kelompok A RA Ulul Albab, diketahui bahwa 7 dari 13 anak membutuhkan bantuan guru untuk mengerjakan tugas berhitung. Setelah dilakukan identifikasi, ditemukan faktor penyebab kurangnya kemampuan anak dalam berhitung adalah anak belum mengenal angka secara kuantitas dan konsep. Dalam proses pembelajaran, anak mengetahui angka karena hafal pola urutan angka

⁴ Siti Masitah, "Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di PAUD Al-Fachry Kota Bengkulu" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), 3-4.

apabila dieja menggunakan jari dan lirik lagu. Untuk itu anak memberi jawaban yang tidak tepat ketika guru melontarkan pertanyaan mengenai konsep matematika khususnya berhitung. Hal inilah yang perlu diperbaiki, salah satunya dengan *learning by doing* yang diharapkan dapat menstimulasi kecerdasan logika matematika pada anak.⁵

Berhubungan dengan kecerdasan logika matematika, menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) untuk perkembangan anak kelompok A jenjang pendidikan anak usia dini, usia 4-5 tahun dalam lingkup perkembangan berfikir simbolik, anak diharapkan mampu untuk membilang banyak benda 1-10, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan mengenal lambang huruf. Kemampuan mengenal konsep lambang bilangan merupakan kemampuan yang penting yang harus dipelajari oleh anak usia dini karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan selalu menggunakan konsep lambang bilangan seperti contoh ketika anak membilang jumlah benda. Hal ini sejalan dengan pendapat Burns yang menyatakan bahwa kelompok matematika yang dapat diperkenalkan mulai dari usia 3 tahun adalah kelompok bilangan, pola dan fungsinya, ukuran-ukuran, geometri dan pemecahan masalah.⁶ Selain itu kemampuan memahami dan menuliskan lambang bilangan pada anak berfungsi untuk membaca informasi yang berupa tulisan numerik.⁷

⁵ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 28 November 2022.

⁶ Jarwani, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif dengan Media Loose Part," *Audiensi: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak 1*, no.1 (2022): 13, <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no12022pp12-25>.

⁷ Indah Wahyuni, "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no.6 (2022), 5842.

Berdasarkan hasil penelitian pada Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha oleh Masganti, Arlina dan Widai dengan judul Dampak Permainan Super Smart Kids terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini disimpulkan bahwa penggunaan permainan super smart kids yaitu permainan pada papan hitung dengan berbagai angka dan gambar ini, dinilai efektif dalam melatih kemampuan pemahaman anak mengenai kuantitas angka bukan menghafal urutan angka karena pola ataupun karena bantuan jari.⁸ Hal di atas, diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dari Universitas Leithbridge di Alberta Kanada yaitu Sergio Pellis melalui hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa permainan berpengaruh meningkatkan keadaan syaraf dan sel-sel otak manusia yang berkaitan dengan tingkat kecerdasan anak. Ini membuktikan bahwa sebuah permainan dapat meningkatkan kecerdasan anak secara alamiah dalam keadaan dan situasi yang menyenangkan.⁹ Namun pada konteks ini dalam sebuah permainan terdapat kecenderungan konsep matematika khususnya berhitung adalah abstrak dan lepas ikatannya dalam dunia nyata. Anak hanya diarahkan mampu memanipulasi simbol-simbol matematika, tanpa mengetahui kapan dan bagaimana konsep matematika itu digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Masganti, Arlina dan Widai, "Dampak Permainan Super Smart Kids terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no.2 (Desember 2021): 310-317, <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.36855>.

⁹ Khadijah dan Armanila, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 7.

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang kecerdasan logika matematika anak menggunakan permainan dengan karakteristik yang berbeda-beda. Kebaruan dalam penelitian adalah mengkaji cara mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids. Kegiatan kantin kids atau yang lebih dikenal dengan *market day* adalah kegiatan kantin sekolah yang menyediakan jajanan sehat untuk anak. Jajanan tersebut adalah buatan orang tua dan anak, dijual oleh anak secara langsung di sekolah dengan pendampingan guru dan dilakukan secara terjadwal. Adapun sebagai pendidik yang baik, kepala sekolah menciptakan dan membangun lingkungan yang kreatif; inovatif dan membangun lembaga independen dalam mencetak generasi yang unggul di masa depan.¹⁰ Maka sebagai perwujudan dari hal tersebut, kantin kids menurut Kepala RA Ulul Albab bertujuan menumbuhkan jiwa entrepreneur sejak dini dan mandiri melalui kerjasama orangtua dan anak.

Pada kegiatan kantin kids anak dibimbing melakukan simulasi jual beli yang dapat dilakukan dengan teman satu kelas ataupun teman dari kelas lain. Kegiatan ini akan membuat anak benar-benar memahami konsep matematika dan jual beli; untung dan rugi; mengenalkan nilai mata uang dan menabung dari hasil jerih payah berjualan.¹¹ Dalam sebuah kajian ditunjukkan bahwa kegiatan kantin kids dapat dijadikan sebagai referensi atau alternatif dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak sehingga pembelajaran ini menjadi bermakna, inovatif

¹⁰ Moh. Anwar, "Developing Children's Social Emotional: Women's Leadership Review," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no.3 (2022), 2099.

¹¹ Helsy Silvy Dewy, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 27 November 2022.

dan menarik bagi anak di mana anak akan merasa senang dan termotivasi untuk belajar matematika. Anak-anak akan terbiasa dengan konsep matematika misalnya dalam penerapan berhitung penjumlahan dan pengurangan, mengenal nilai mata uang sederhana dari yang kecil ke yang besar, pengelompokkan benda dan menyelesaikan permasalahan yang muncul ketika berperan sebagai penjual. Oleh karena hal di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember”.

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang telah dicari jawabannya melalui sebuah proses penelitian. Fokus penelitian ini disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹² Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember?
2. Bagaimana kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember?

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember?

C. Tujuan Penelitian

Bagian ini merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹³ Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan cara mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember.

D. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang kontribusi yang diberikan berkaitan dengan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.¹⁴

¹³ Tim Penyusun, 45.

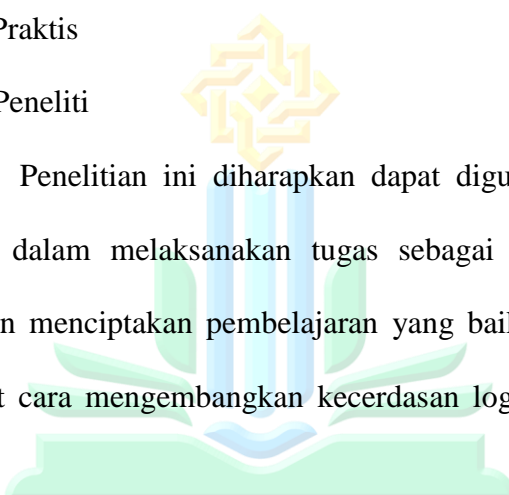
¹⁴ Tim Penyusun, 46.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan menambah referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya tentang mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti



Penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti untuk bekal dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional dengan menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan terkait cara mengembangkan kecerdasan logika matematika pada anak.

b. Bagi RA Ulul Albab

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika yang dimiliki oleh anak, serta memberi motivasi agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kecerdasan anak melalui kegiatan pembelajaran.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai upaya apabila ingin

mengembangkan kecerdasan logika matematika dalam kajian yang lebih lanjut.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi bagaimana mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian yaitu “Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember” yang perlu dipertegas agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah yang dimaksudkan oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Logika Matematika

a. Kecerdasan

Kecerdasan sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti adalah kumpulan dari kemampuan dan keterampilan anak yang dapat ditumbuhkembangkan melalui serangkaian proses dalam pendidikan. Kecerdasan tidak bersifat tetap, kecerdasan dapat diciptakan dan dapat dimusnahkan sesuai dengan bagaimana rangsangan yang didapatkan anak.

b. Logika Matematika

Logika matematika sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti adalah landasan berpikir rasional menggunakan pemahaman terhadap konsep yang berhubungan dengan akal dan angka-angka.

c. Kecerdasan Logika Matematika

Kecerdasan logika matematika sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti adalah kemampuan anak untuk dapat melakukan berbagai operasi matematis yaitu penjumlahan dan pengurangan; memahami pola dan hubungan yaitu mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran; memahami suatu konsep yang bersifat kuantitatif yaitu mengenal nilai mata uang sederhana dan mampu melakukan penalaran yang logis yaitu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan bantuan stimulus dalam dunia pendidikan.

2. Kegiatan Kantin Kids

a. Kegiatan

Kegiatan sebagaimana yang dimaksudkan peneliti adalah aktivitas yang umumnya tidak dilakukan secara terus-menerus tetapi dilakukan secara terjadwal dengan memuat tiga proses penting yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berujung pada ketercapaian tujuan tertentu.

b. Kantin Kids

Kantin kids sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti adalah bazar makanan dan minuman sehat hasil kreasi orang tua dan

anak dirumah yang kemudian diperjualbelikan disekolah dengan anak berperan layaknya wirausahawan cilik yang melayani pembeli.

c. Kegiatan Kantin Kids

Kegiatan kantin kids sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti adalah kegiatan dalam pendidikan yang dilakukan secara terjadwal untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika dengan cara jual beli makanan sehat yang dilakukan oleh anak kepada teman dan gurunya di sekolah. Anak secara langsung berperan sebagai penjual yang akan mendapatkan pengalaman berwirausaha.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan berbentuk deskriptif naratif. Keseluruhan penulisan skripsi terdiri dari beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub-bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang utuh dan bulat.

Bab I adalah pendahuluan, yang mana bab ini memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan. Bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka, yang mana bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Bab ini berfungsi sebagai landasan

teori pada bab berikutnya guna melakukan analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, yang mana terdiri dari pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian. Bab ini berfungsi menjelaskan berbagai metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis, yang mana bagian ini berisi gambaran objek penelitian, pemaparan data yang diperoleh di lapangan penelitian dan berisi kesimpulan dalam rangka menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V adalah penutup, yang mana bagian ini meliputi kesimpulan tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya dan saran yang bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan beberapa ringkasan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini sebagai langkah untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa IAIN Bengkulu bernama Siti Masitah pada tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di PAUD Al-Fachry Kota Bengkulu”. Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan permainan lotto angka dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika anak di PAUD AL-Fachry Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru di PAUD AL-Fachry Kota Bengkulu yang menyatakan bahwa perkembangan kecerdasan logika matematika anak di PAUD AL-Fachry Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2018/2019 sudah mulai berkembang dengan baik, hanya beberapa anak yang belum bisa mengenal angka karena kurangnya perhatian orang tua dalam mengenalkan angka ketika anak belajar di rumah. Banyak orang tua mengeluh karena anak di rumah malas belajar terutama

berhitung. Namun di sekolah dengan permainan lotto angka, anak mau bermain seraya belajar. Oleh karena itu guru PAUD AL-Fachry Kota Bengkulu melakukan cara dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui permainan lotto angka yaitu sebuah pembelajaran yang didesain menyenangkan.¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa UIN Suska Riau bernama Lidya Ervinda pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penerapan Permainan Tata Angka terhadap Perkembangan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Airtiris Kampar”. Hasil dari penelitian ini adalah data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 56.268$ dan $Sig(2-tailed) = 0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah adanya penerapan permainan tata angka dalam pembelajaran. H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian dalam penelitian ini terdapat pengaruh permainan tata angka sebelum dan sesudah penerapan, terhadap perkembangan kecerdasan logika-matematika anak. Pengaruh penerapan permainan tata angka terhadap perkembangan

¹⁵ Siti Masitah, “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di PAUD Al-Fachry Kota Bengkulu,” 77.

kecerdasan logika-matematika anak kelompok B di TK Aisyiyah Airtiris Kampar sebesar 61,5%.¹⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa IAIN Purwokerto bernama Tika Noviani pada tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat”. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran sentra balok. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar di sentra balok anak diperkenalkan dengan berbagai macam bentuk, angka, ukuran, warna, pola, simbol, konstruksi dan pemecahan masalah. Pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat terdapat kendala pada aspek pemahaman anak yang berbeda-beda. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh setiap anak.¹⁷
4. Penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh bernama Rizky Agustina pada tahun 2021 dengan

¹⁶ Lidya Ervinda “Pengaruh Penerapan Permainan Tata Angka terhadap Perkembangan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Airtiris Kampar” (Skripsi, UIN Suska Riau, 2019), 73.

¹⁷ Tika Noviani, “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 78.

judul “Pengaruh Penerapan Market Day terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil dari penelitian ini adalah di TK IT Hafizul Ilmi sebagai tempat penelitian dengan jumlah sampel 15 anak diketahui bahwa *market day* berpengaruh terhadap berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun. Hal diatas dapat dibuktikan dengan hasil *postest* dan *pretest* kelas eksperimen, yang menunjukkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan nilai $33,58 > 2,04$. Artinya, penerapan market day sangat berpengaruh terhadap berhitung permulaan anak.¹⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang bernama Nur Arifi Kamali pada tahun 2021 dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika melalui Media Puzzle di Taman Kanak-Kanak Flamboyan Desa Mersam Kabupaten Batang Hari”. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan media puzzle dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak pada anak di Taman Kanak-Kanak Flamboyan Desa Mersam, hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan setiap siklus. Pada siklus I penggunaan media puzzle dengan tema alat komunikasi skor peningkatan kecerdasan matematika logis anak naik menjadi 66,6% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Selanjutnya pada siklus II yang dilakukan dengan media puzzle

¹⁸ Rizky Agustina, “Pengaruh Penerapan Market Day terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), 68.

tema alat transportasi skor meningkat dengan signifikan, skor kecerdasan logika matematika anak menjadi 22,2% dengan kategori berkembang sangat baik. Penggunaan media puzzle dengan kegiatan yang di terapkan berpengaruh terhadap kecerdasan logika matematika anak yang ditandai dengan naiknya presentase kecerdasan logika matematika dari prasiklus sampai pada akhir yaitu siklus II, serta penggunaan media puzzle dengan kegiatan dalam penelitian selaras dengan pembelajaran yang berlangsung pada anak usia dini yang harus dikemas dengan menarik dan menyenangkan.¹⁹

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
a.	Siti Masitah, (2019), "Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di PAUD Al-Fachry Kota Bengkulu"	1) Salah satu variabel yang diteliti adalah kecerdasan logika matematika 2) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi	1) Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif induktif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif 2) Penelitian terdahulu mengkaji pengembangan kecerdasan logika matematika melalui permainan lotto angka. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang mengembangkan kecerdasan logika matematika anak

¹⁹ Nur Arifi Kamali, "Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika melalui Media Puzzle di Taman Kanak-Kanak Flamboyan Desa Mersam Kabupaten Batang Hari" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 57-58.

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
			melalui kegiatan kantin kids
b.	Tika Noviani, (2020), “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat”	1) Salah satu variabel yang diteliti adalah kecerdasan logika matematika 2) Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif 3) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi	1) Teknik analisis data penelitian terdahulu adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan 2) Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>). Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus 3) Penelitian terdahulu mengkaji pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini pada pembelajaran sentra balok. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids
c.	Rizky Agustina, (2021), “Pengaruh Penerapan Market Day terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun”	1) Salah satu variabel yang diteliti adalah kantin kids atau <i>market day</i>	1) Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif 2) Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian quasi

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
			eksperimental. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus
d.	Lidya Ervinda, (2019), "Pengaruh Penerapan Permainan Tata Angka terhadap Perkembangan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Airtiris Kampar"	1) Salah satu variabel yang diteliti adalah kecerdasan logika matematika	1) Subjek penelitian terdahulu adalah anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Airtiris Kampar. Sedangkan subjek penelitian ini adalah anak kelompok A RA Ulul Albab Mangli Jember 2) Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif 3) Penelitian terdahulu mengkaji pengaruh penerapan permainan tata angka terhadap perkembangan kecerdasan logika matematika anak. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids
e.	Nur Arifi Kamali, (2021), "Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika melalui Media Puzzle di Taman Kanak-Kanak Flamboyan Desa Mersam Kabupaten Batang Hari"	1) Salah satu variabel yang diteliti adalah kecerdasan logika matematika 2) Teknik pengumpulan data yang	1) Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindak kelas (PTK). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif 2) Teknik analisis data penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi	adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan 3) Penelitian terdahulu mengkaji tentang meningkatkan kecerdasan logika matematika melalui media puzzle. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids

Berdasarkan tabel 2.1, peneliti dapat mengemukakan kelemahan dari penelitian terdahulu yaitu kecenderungan penelitian dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika dikaji menggunakan permainan-permainan dengan berbagai variasi mulai dari permainan puzzle, permainan tata angka hingga permainan lotto angka. Hal ini memungkinkan tidak memunculkan fenomena baru yang menjadi kebaruan (*novelty*) dalam penelitian, penelitian yang dilakukan layaknya mengulang apa yang sebenarnya dilakukan oleh penelitian lain yang telah menemukan jawabannya secara ilmiah.

Melihat fenomena dan hasil dari penelitian terdahulu, dalam penelitian ini terdapat pembahasan yang diharapkan menjadi kebaruan dan

menampilkan sisi-sisi orisinalitas yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini mengkaji sebuah kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman yaitu kegiatan kantin kids untuk mengetahui relevansinya terhadap fenomena mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan semakin memperdalam wawasan peneliti untuk mengkaji permasalahan yang dipecahkan sesuai fokus dan tujuan penelitian.²⁰

1. Kecerdasan Logika Matematika

a. Pengertian Kecerdasan Logika Matematika

Berbicara mengenai kecerdasan, kecerdasan bukan sesuatu hal yang bersifat tetap. Kecerdasan bagaikan kumpulan dari kemampuan dan keterampilan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah; kemampuan menciptakan masalah baru untuk dipecahkan; kemampuan untuk menawarkan pelayanan yang berharga untuk masyarakat. Berkenaan dengan hal di atas maka tidak ada anak yang bodoh ataupun yang pintar, yang ada adalah anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan yang dimiliki. Menurut pakar pendidikan, keberhasilan anak yang ditentukan

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

oleh IQ hanya 20%, sedang 80% ditentukan oleh faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, pendidikan yang lebih menekankan pada pengembangan belahan otak kiri atau unsur kognitif tanpa mengimbangnya dengan pengembangan belahan otak bagian kanan, akan membuat anak stres.²¹

Kecerdasan merupakan suatu kecakapan dalam mengendalikan tindakan dan melakukan analisis secara tajam terhadap pemikiran diri sendiri. Pengembangan kecerdasan yang optimal, membuat anak akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Gardner, ada sembilan macam kecerdasan yang dikenal dengan kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences*. Kesembilan kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan logika matematika adalah kemampuan penalaran secara ilmiah, perhitungan secara matematis, berpikir logis, penalaran induktif dan deduktif, serta ketajaman terhadap pola-pola abstrak. Dari pengertian diatas, dapat diartikan bahwa kecerdasan logika matematika merupakan

²¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), 29-30.

kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kebutuhan matematika sebagai solusinya. Anak dengan kemampuan ini, akan senang dengan rumus dan pola-pola abstrak. Tidak hanya pada bilangan matematika, tetapi juga pada kegiatan yang bersifat analitis dan konseptual.²²

Kecerdasan logika matematika merupakan kecakapan dalam menganalisis setiap hal dengan fakta empiris dan senantiasa berpikir secara abstrak. Kecerdasan logika matematika merupakan salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Pengembangan kecerdasan logika matematika yang baik sangat membantu anak dalam berpikir kritis dan kreatif terhadap setiap permasalahan yang dialami oleh anak.²³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika matematika adalah kemampuan yang berhubungan dengan pemikiran yang logis dan perhitungan secara matematis yang dapat bermanfaat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam lingkungan hidup. Banyak strategi pembelajaran di sekolah yang dapat diterapkan untuk dapat mengembangkan kecerdasan logika matematika

²² Nur Arifi Kamali, "Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika melalui Media Puzzle di Taman Kanak-Kanak Flamboyan Desa Mersam Kabupaten Batang Hari," 11.

²³ Tanaya Susilatama Novanti dan Intan Prastihastari Wijaya, "Pengembangan Kecerdasan Logis-Matematis Melalui Penggunaan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun," Semdikjar 4 Seminar Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, 2021.

pada anak, salah satunya dengan kegiatan yang disusun dalam rangkaian pembelajaran anak usia dini. Pada dasarnya, anak usia dini berada pada tahap berpikir konkret. Untuk memahami konsep abstrak, anak memerlukan benda atau peristiwa konkret (riil) sebagai perantara. Selanjutnya konsep abstrak yang baru dipahami akan mengendap, melekat dan tahan lama bila anak belajar melalui berbuat dan memahami pengertian, bukan hanya melalui cara mengingat fakta.²⁴

b. Ciri-Ciri Kecerdasan Logika Matematika Anak

Kecerdasan logika matematika sebagai salah satu dari sembilan kecerdasan majemuk, tentu mempunyai indikator sendiri yang dapat membedakan dengan jenis-jenis kecerdasan lainnya. Indikator tersebut antara lain:

1) Mampu melakukan berbagai operasi matematis

Anak usia dini biasanya telah dapat berkomunikasi secara verbal sejak berusia dua tahun. Pada usia ini, anak sudah dapat menghitung dengan menyebut satu, dua, tiga dari objek yang terdapat di lingkungan sekitar. Namun, sebenarnya anak belum memiliki pemahaman tentang operasi matematis. Maka dalam pendidikan anak usia dini, anak distimulasi untuk dapat melakukan prinsip dasar

²⁴ Umi Fariyah, *Media Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Lintas Nalar, 2021), 34.

operasi. Prinsip dasar operasi yang paling sering ditemui pada pendidikan anak usia dini adalah operasi penjumlahan dan pengurangan. Dalam praktiknya, operasi matematis dapat digunakan untuk menyatakan berapa banyak, mendiskripsikan urutan, membandingkan jumlah dan melakukan pengukuran.

2) Memahami pola dan hubungan

Pola merupakan susunan benda yang terdiri atas ukuran, warna, bentuk, jumlah atau peristiwa. Contoh susunan pola berdasarkan ukuran yaitu besar-kecil, tinggi-rendah, jauh-dekat. Susunan pola berdasarkan warna yaitu kuning, hijau, kuning, hijau, Susunan pola berdasarkan peristiwa sehari-hari yaitu sesudah makan nasi, saya minum air putih.

Untuk mengembangkan kemampuan mengenal pola dan hubungan, anak perlu diberi banyak kesempatan untuk mengenali dan memanipulasi benda serta mencatat persamaan dan perbedaannya. Dalam pendidikan anak usia dini, kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan pola dan hubungan pada anak adalah kegiatan menyusun dan mengelompokkan benda. Kemampuan anak dalam pola dan hubungan akan bermanfaat dalam penerimaan

pembelajaran pada jenjang selanjutnya yaitu terkait pembelajaran deret dan relasi-fungsi. Pada deret, anak dituntut mampu mengembangkan pola urutan. Sedangkan pada relasi-fungsi, anak dituntut mampu mengembangkan hubungan.²⁵

3) Memahami konsep yang bersifat kuantitatif

Konsep logika matematika bersifat kuantitatif, hal ini berhubungan dengan penalaran kuantitatif. Penalaran kuantitatif adalah penalaran yang berdasarkan informasi kuantitatif untuk melakukan kesimpulan. Penalaran kuantitatif adalah suatu bentuk penalaran yang sangat berguna dalam matematika karena melalui penalaran, anak dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam mengolah informasi kuantitatif atau informasi yang berhubungan dengan angka dan bilangan.

4) Mampu melakukan penalaran logis

Penalaran logis merupakan kemampuan yang dapat menjelaskan secara logika, sebab-akibat serta sistematis. Dalam penalaran logis tidak hanya diperlukan keterampilan dalam operasi hitung, tapi juga pada pengetahuan dasar matematika yang sangat

²⁵ Lisa, "Prinsip dan Konsep Permainan Matematika bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Ar-Raniry* 3, no.1 (2017), 102, <https://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v3i1.2047>.

dibutuhkan sedemikian penting. Anak harus memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep matematika, sehingga dapat menumbuhkan penalaran yang logis. Penalaran yang logis berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah dalam matematika adalah kemampuan dalam memahami peristiwa yang terjadi kemudian merumuskannya ke dalam model matematika.

Berdasarkan indikator di atas, dapat diketahui ciri-ciri

kecerdasan logika matematika anak antara lain:

- 1) Suka dengan angka-angka
- 2) Senang menghitung benda-benda
- 3) Mudah mengerjakan soal perhitungan
- 4) Senang memecahkan misteri
- 5) Senang memperkirakan atau menerka jumlah
- 6) Senang bermain dengan penalaran sederhana
- 7) Mudah memahami konsep waktu
- 8) Mudah mengingat angka-angka
- 9) Senang melakukan permainan yang menggunakan strategi
- 10) Suka bertanya “kenapa” terhadap segala sesuatu
- 11) Mampu memperhatikan hubungan sebab akibat
- 12) Tertarik dengan teknologi dan penemuan baru

13) Suka melakukan penelitian atau percobaan kecil ketika melihat atau memikirkan sesuatu.²⁶

Dalam pendidikan anak usia dini, hal perlu diperhatikan adalah pemberian stimulus yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Stimulus yang salah akan mengakibatkan kecerdasan ini melemah bahkan menghilang. Apabila hal itu terjadi, sulit untuk membangkitkan kembali walaupun bisa pasti memerlukan waktu yang lama.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Logika Matematika

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi kecerdasan logika matematika diantaranya adalah faktor hereditas, faktor lingkungan, faktor asupan nutrisi dan faktor kejiwaan.²⁷

1) Faktor hereditas

Pada dasarnya setiap anak membawa gen kecerdasan termasuk kecerdasan logika matematika. Namun, setiap anak tentunya memiliki kadar kecerdasan yang berbeda-beda. Berdasarkan studi yang dilansir dari Mental Help, para peneliti menentukan bahwa heritabilitas kecerdasan kira-kira 0,50. Nilai heritabilitas ini menunjukkan setengah dari

²⁶ Rizka Harfiani, *Multiple Intelligences Approach: Melejitkan Potensi Kecerdasan Anak Usia Dini* (Medan: Umsu Press, 2021), 35-36.

²⁷ Mufarizuddin, "Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota," 64.

kecerdasan anak ditentukan atau disebabkan oleh genetika anak.

2) Faktor lingkungan

Lingkungan adalah tempat anak tumbuh dan berkembang, lingkungan juga memberi pengaruh terhadap kecerdasan. Hal tersebut terjadi, saat panca indera anak sudah mulai berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, lingkungan yang baik dapat membantu mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.

Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang kondusif dan mendukung kebutuhan mental anak.

Kebutuhan mental terdiri dari kebutuhan akan kasih sayang, rasa aman, pengertian, perhatian, penghargaan dan rangsangan intelektual. Kekurangan rangsangan

UNIVERSITAS
KIAI HAJI AHMAD SYADID
TEMBER
intelektual pada masa bayi dan balita dapat menyebabkan hambatan pada perkembangan kecerdasan.

3) Faktor asupan nutrisi

Faktor asupan nutrisi juga sangat berpengaruh bagi kecerdasan anak. Asupan nutrisi yang baik sangat berperan dalam pertumbuhan sel-sel otak. Terutama pada saat ibu hamil, menyusui dan saat bayi masih kecil. Itu adalah momen di mana sel-sel otak sedang

tumbuh dengan pesat. Kekurangan gizi pada momen tersebut dapat berakibat berkurangnya jumlah sel otak dari angka normal. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi daya kerja otak di kemudian hari.

4) Faktor kejiwaan

Faktor ini adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu yang akan membantu dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar termanifestasi dalam perilaku secara efektif. Oleh karena itu, kondisi emosi bernilai penting dalam menumbuhkan bakat dan minat sehingga akan sangat berpengaruh pada tingkat kecerdasan anak.

d. Manfaat Kecerdasan Logika Matematika

Kecerdasan logika matematika mempunyai manfaat yang cukup besar bagi kemajuan umat manusia dalam menghadapi berbagai persoalan di dunia ini. Menurut berbagai literatur sebagaimana dijelaskan Direktorat Pendidikan Madrasah menyebutkan bahwa anak-anak yang memiliki format kecerdasan logika matematika bila dikembangkan berpeluang menjadi peneliti yang ulung. Selain itu kecerdasan ini memungkinkan seorang anak dapat menjadi ilmuwan, insinyur, progamer komputer, akuntan atau bahkan filsuf. Adapun

manfaat kecerdasan logika matematika dapat disimpulkan sebagai berikut:²⁸

- 1) Menjadikan seseorang berfikir secara logis dalam menyelesaikan setiap masalah
- 2) Dapat menjadi wahana untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya secara optimal
- 3) Mampu menjadikan seseorang memiliki kemahiran dalam dunia perhitungan dan pemrograman
- 4) Menjadikan seseorang lebih terampil, kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Pendapat lain menyatakan bahwa manfaat kecerdasan logika matematika bagi anak antara lain:²⁹

- 1) Membantu anak meningkatkan logika
- 2) Memperkuat keterampilan berpikir dan mengingat
- 3) Menemukan cara kerja pola dan hubungan
- 4) Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah
- 5) Mengembangkan kemampuan dalam pengelompokkan
- 6) Mengerti akan nilai (harga) satu angka atau bilangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan manfaat dari kecerdasan logika matematika anak antara lain mampu memiliki keterampilan dalam perhitungan dan memahami nilai

²⁸ M. Fadlillah, "Pengembangan Permainan Monraked sebagai Media untuk Menstimulasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini" *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 4, no.1 (2016): 17-18.

²⁹ Riyas Rahmawati dkk, *Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 138.

suatu angka; memahami cara kerja pola dan hubungan; mampu lebih terampil, kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep matematika.

2. Kegiatan Kantin Kids

a. Pengertian Kantin Kids

Banyak upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Salah satunya dengan menerapkan kegiatan yang menyenangkan yaitu kegiatan kantin kids. Kantin kids merupakan kegiatan yang dilakukan sebagaimana sistem jual beli yang sebagian anak menjadi penjual bagi sebagian anak yang lain. Pembelajaran ini termasuk dalam model pembelajaran berbasis pengalaman. Anak memperoleh pembelajaran dan secara langsung mengalaminya melalui praktik-praktik nyata. Pembelajaran tersebut mempunyai orientasi terhadap kegiatan anak secara individu terkait pengalaman.³⁰

Pengalaman belajar yang sangat kaya dalam kegiatan kantin kids memberi pengetahuan baru dan menumbuhkan berbagai sikap mental serta karakter yang berguna bagi masa depan anak. Dalam kegiatan

³⁰ Zulkarnain dan Eliyyil Akbar, "Implementasi Market Day dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini di TK IT An-Najah Kabupaten Aceh Tengah" *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no.2 (2018), 393.

kantin kids, anak diajarkan untuk mengelola uang dengan cara berjual beli dan menghitung laba dan rugi. Selain itu kegiatan yang konkret, *learning by doing* dan menyenangkan dapat menumbuhkan rasa ketertarikan anak pada bidang-bidang ekonomi, menumbuhkan minat pada dunia wirausaha yang kelak di masa depan juga berimbas pada taraf ekonomi suatu negara, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf kehidupan setiap individu. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang direncanakan dengan baik memiliki dampak yang luas bagi kehidupan individu hingga masyarakat dan negara.³¹

Kegiatan kantin kids adalah kegiatan di mana anak diajak untuk berperan sebagai penjual dan pembeli yang didalamnya terdapat transaksi jual beli dan anak memperoleh sesuatu secara nyata dengan menggunakan uang sebagai alat untuk pembayaran. Dengan kegiatan ini, maka akan ada komunikasi kedua belah pihak di mana penjual menawarkan barang dagangannya dan pembeli memilih apa yang diinginkan sehingga penjual dan pembeli merasakan bahwa uang dari pemberian

³¹ Siti Noor Rochmah, Ipah Hanipah dan Nurmaya Sofiana, "Kegiatan Market Day untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini" *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)* 6, no.2 (2022), 147.

orang tua dapat dibelikan makanan sedangkan anak yang menjual merasakan bahwa makanan yang dibuat bersama orang tuanya telah laku terjual. Dengan kegiatan kantin kids guru bisa menjelaskan kepada anak bahwa sebenarnya uang dari hasil keuntungan berdagang bisa ditabung dan sebagian bisa untuk membuat kue keesokan harinya. Dalam kegiatan tersebut guru bisa juga menjelaskan istilah harga, keuntungan, mahal dan murah. Dengan memberikan pengertian kepada anak, bila ada sebuah barang yang dijual dengan harga Rp 10.000,- guru bisa memberi penjelasan bahwa harga barang itu sebetulnya lebih murah seharga Rp 9.000,-. Harga tersebut jadi lebih mahal karena perlu mengambil untung. Nilai selisih atau keuntungan itu digunakan untuk membayar gas, listrik, tenaga yang dikeluarkan untuk memasak, belanja dan transportasi.³² Konsep matematis seperti diatas, perlu dikenalkan sejak dini dengan cara yang mudah dan menyenangkan agar dapat berguna di kemudian hari bagi anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan kantin kids merupakan

³² Asei Prasetyaningsih, "Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Market Day" *Jurnal Program Studi IGRA* 2, no.2 (2016), 96, <https://doi.org/10.29062/seling.v2iv.2020>.

salah satu kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis pengalaman yang sengaja dirancang dalam dunia pendidikan anak usia dini supaya anak didik lebih mudah menyerap tujuan pembelajaran tersebut. Selain itu, kegiatan ini diselenggarakan sebagai salah satu inovasi untuk menumbuhkan karakter-karakter yang positif pada anak sejak dini agar dapat mengoptimalkan perkembangan berbagai aspek untuk anak usia dini. Kegiatan kantin kids menerapkan konsep jual beli dengan melibatkan komponen-komponen sekolah dari mulai anak didik, guru dan orang tua.

b. Tujuan Kegiatan Kantin Kids

Di dalam kegiatan kantin kids, terjadi proses pembelajaran secara langsung, di mana anak melaksanakan "*learning by doing*" atau belajar dengan cara melakukan langsung. Dengan demikian anak akan merasakan atau mengalami seluruh proses yang dibutuhkan dalam kegiatan *entrepreneurship*. Ada beberapa kemampuan atau keterampilan yang dapat dibangun atau ditumbuhkan melalui kegiatan kantin kids sebagai tujuan. Pertama, didalam kegiatan kantin kids anak-anak dituntut untuk bisa menghitung. Sebagai

contoh menghitung uang kembalian dari barang yang dijual. Dalam hal ini, anak diasah keterampilan aritmetis atau matematisnya. Kedua, didalam kegiatan kantin kids anak-anak dituntut untuk bisa menawarkan atau memasarkan barang dagangannya. Dalam hal ini anak diasah keterampilan marketingnya. Selain keterampilan-keterampilan tersebut, ada beberapa nilai yang harus dimiliki dan dapat ditumbuhkan dalam diri anak. Beberapa diantaranya adalah keberanian, pantang menyerah, ketelitian, dan lain sebagainya.³³

Kegiatan kantin kids sebagai kegiatan pembelajaran langsung diharapkan dapat memberi edukasi sejak dini bagaimana cara berjualan yang baik kepada anak. Anak akan terbiasa dengan konsep kejujuran misalnya dalam timbangan, takaran, produk mana yang baik dan mana yang rusak. Adapun tujuan diadakannya kantin kids diantaranya menumbuhkan jiwa *entrepreneur*, menumbuhkan pemahaman tentang dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi anak, menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, meningkatkan kemampuan komunikasi anak serta melatih kecerdasan

³³ Novi Herlina, Sarah Emmanuel Hayono dan Siti Muntomimah, "Pengembangan Kegiatan Market Day Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Kelompok B Di TK Kartika Iv-11 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen* (Malang, 2019), 789.

anak. Orang tua dapat memanfaatkan kegiatan kantin kids untuk menunjukkan dukungan atas proses pendidikan anak-anak, sementara guru dan sekolah dapat memanfaatkan kegiatan kantin kids untuk memperkuat soliditas komunitas sekolah. Jika kegiatan kantin kids berlangsung dengan optimal, maka sekian banyak manfaat untuk kepentingan pendidikan di sekolah bisa diraih.³⁴

c. Pelaksanaan Kegiatan Kantin Kids

Kantin kids adalah salah satu contoh aplikasi pendidikan yang terintegrasi pada kewirausahaan, dengan melibatkan semua komponen dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah kegiatan memberikan tanggung jawab kepada anak berdasarkan kelas secara bergantian untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi seluruh komponen sekolah. Kegiatan distribusi adalah kegiatan ketika anak diminta untuk menjual produknya (distribusi), sedangkan anak-anak yang lainnya termasuk para guru bertanggung jawab sebagai konsumen atau pembeli. Kegiatan kantin kids ini bisa dilakukan secara mandiri yaitu memproduksi

³⁴ Leonita Siwiyanti, "Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day: Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity" *Golden Age 1*, no.1 (2017), 86-87, <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2861>.

barang secara individu atau secara klasikal yaitu memproduksi barang dengan berkelompok, semua itu bergantung pada produk yang akan diproduksi. Adapun uang hasil penjualan biasanya digunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan kelas dan disimpan dalam tabungan anak-anak yang ada di sekolah.

Kegiatan kantin kids merupakan kegiatan pembelajaran *enterpreneur*, di mana anak-anak diajarkan memasarkan produk (jajanan sehat) yang telah anak dan orang tua buat dirumah untuk dijual kepada teman dan guru. Kegiatan kantin kids berbentuk bazar sederhana yang diselenggarakan di dalam lingkungan sekolah. Untuk satuan pendidikan TK dan SD kegiatan kantin kids tidak sepenuhnya dibebankan kepada anak.

Peran orang tua dan guru juga diperlukan dan harus disertakan. Peran anak-anak dalam kantin kids hanya sebatas distributor, sedangkan kegiatan produksinya bisa melibatkan orang tua maupun guru. Dalam kegiatan ini dibutuhkan juga fungsi kontrol atau peran guru ketika kegiatan distribusi berlangsung, karena kantin kids biasanya dilaksanakan di area sekolah. Fungsi kontrol bertujuan untuk mengajarkan anak jual beli yang benar dan mengajarkan anak yang belum bisa

melakukan transaksi dalam bentuk uang dan barang. Adapun yang menjadi konsumen dalam kegiatan kantin kids adalah semua siswa dan guru.³⁵



³⁵ Imam Mashud, "Membangun Jiwa Wirausaha Siswa melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang)" *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN* (Tangerang, 2016), 505.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif berarti penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti disertai dengan bukti-bukti. Pemaknaan terhadap data atau fenomena bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisis.³⁶ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek-subjek penelitian dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat temuan. Peneliti yang bertindak sebagai instrumen kunci atau *key instrumen* menjadi penentu dari kebenaran data yang terkumpul. Oleh karena itu, setiap peneliti harus memiliki bekal pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat menyusun pertanyaan dengan baik, menganalisis dan mengonstruksi objek yang diteliti dengan jelas. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan terikat pada nilai-nilai.³⁷

Proses penelitian kualitatif lazimnya menggunakan proses yang berbentuk siklus. Siklus dalam penelitian kualitatif dimulai dengan memilih projek penelitian, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang

³⁶ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 31.

³⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 5.

berkaitan dengan proyek penelitian, mengumpulkan data yang menyangkut pertanyaan-pertanyaan, menyusun data-data yang telah terkumpul dan melakukan analisis data. Proses ini berlangsung beberapa kali tergantung pada lingkup dan kedalaman yang diperlukan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian itu sendiri.³⁸

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan sumber-sumber informasi. Secara lebih mendalam studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih mengarah pada upaya menelaah fenomena-fenomena tertentu.³⁹ Pada penelitian ini studi kasus digunakan untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang bagaimana mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember, serta mengumpulkan informasi secara terperinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana suatu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian menjadi hal yang penting, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka objek dan tujuan dari penelitian dapat tergambar

³⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 21.

³⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 33.

jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Lokasi dalam penelitian ini adalah RA Ulul Albab, Perum Bumi Mangli C16 RT 001 RW 013 Kaliwates Jember. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. RA Ulul Albab merupakan sekolah yang berbasis *multiple intelligences* sehingga dalam kegiatan pembelajaran, sekolah ini selalu berusaha mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal tersebut relevan dengan penelitian ini yang mengkaji tentang mengembangkan kecerdasan logika matematika anak.
2. RA Ulul Albab mempunyai agenda kegiatan kantin kids yang rutin dilaksanakan setiap semester.
3. RA Ulul Albab adalah sekolah dengan akreditasi A sehingga menjadi pusat percontohan bagi sekolah lain dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Belum ada penelitian terkait mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids.

C. Subjek Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori. Data kualitatif

tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat, oleh karena itu umumnya dinyatakan dalam bentuk kata-kata.⁴⁰ Data-data tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, pengambilan gambar, rekaman dan lain-lain.

Jenis data kualitatif adalah jenis data yang mengacu pada kualitas objek penelitian, yaitu ukuran data yang bukan angka atau berupa satuan kualitas (misalnya baik, buruk, tinggi, rendah, sedang, jauh, dekat) atau berupa serangkaian informasi verbal dan non-verbal yang disampaikan sumber data kepada peneliti bertujuan untuk memberi penjelasan terhadap peristiwa yang menjadi fokus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam menentukan sumber data penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, di mana sumber data yang dianggap lebih mengetahui fakta dan kejadian di lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil data.⁴¹

Penelitian ini menggunakan dua sumber data antara lain:

⁴⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 30.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 446.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan.⁴² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

1) Wakil Kepala RA Ulul Albab

Peneliti memilih wakil kepala RA Ulul Albab Ika Yerry Kusmayanik, S.Pd., sebagai sumber data primer dikarenakan wakil kepala sekolah memiliki wewenang dalam membantu kepala sekolah merumuskan, menetapkan dan mengembangkan visi, misi dan tujuan sekolah.

2) Guru Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab

Peneliti memilih guru kelompok A kelas leci Helsy Silvya Dewi, S.Pd., sebagai sumber data primer dikarenakan guru kelas sebagai pengganti orang tua di sekolah tentunya memiliki tugas terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

3) Koordinator *Multiple Intelligences* Logika Matematika RA Ulul Albab

Peneliti memilih koordinator *multiple intelligences* logika matematika Rahmi Kurnia, sebagai sumber data

⁴² Sugiyono, 456.

primer dikarenakan koordinator bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan *multiple intelligences* di bidang masing-masing.

4) Anak Didik Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab

Peneliti memilih anak didik kelompok A kelas leci sebagai sumber data primer dikarenakan anak didik memiliki tugas melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, yang telah disusun oleh kepala sekolah dan guru untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴³ Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, skripsi, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan kecerdasan logika matematika anak dan kegiatan kantin kids. Selain itu adanya pengambilan data dari arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung menjadi penting agar dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data.

⁴³ Sugiyono, 456.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang tepat menghasilkan data dengan kredibilitas tinggi dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur. Kesalahan dalam metode pengumpulan data adalah perolah data yang tidak *credible* sehingga hasil penelitian sulit dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁵ Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik pengumpulan data ditentukan oleh peneliti, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti memberi makna tentang apa yang diamati dalam realitas dan konteks yang alami, peneliti bertanya dan melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek lain pada objek yang diteliti.⁴⁶

⁴⁴ Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta, Deepublish, 2018), 60.

⁴⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 124.

⁴⁶ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 384.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif jenis partisipasi pasif di mana peneliti datang ke tempat kejadian orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Pemilihan teknik observasi ini dilakukan agar peneliti fokus dalam melakukan observasi terhadap apa yang diamati, sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid sesuai dengan kondisi yang diamati. Adapun data yang diperoleh dari observasi antara lain:

- a. Kondisi objektif RA Ulul Albab Mangli Jember
 - b. Kegiatan kantin kids dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember
 - c. Pembelajaran dalam rangka mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember.
2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam topik tertentu.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif, wawancara dinamakan wawancara intensif atau wawancara mendalam (*in-depth interviews*) yang memiliki karakteristik wawancara dapat dilakukan dalam beberapa kali

⁴⁷ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

pertemuan dan pertanyaan dalam wawancara dapat dikembangkan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh pihak yang diwawancarai.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah jenis wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Wawancara ini memungkinkan pertanyaan-pertanyaan baru akan muncul karena jawaban yang diberikan oleh pihak yang diwawancarai, sehingga selama sesi wawancara berlangsung penggalian data dapat dilakukan lebih mendalam. Adapun data yang diperoleh dari wawancara antara lain:

- a. Awal mula sekolah berbasis *multiple intelligences* RA Ulul Albab Mangli Jember
- b. Peran sekolah dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak di RA Ulul Albab Mangli Jember
- c. Kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember
- d. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan kantin kids
- e. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember

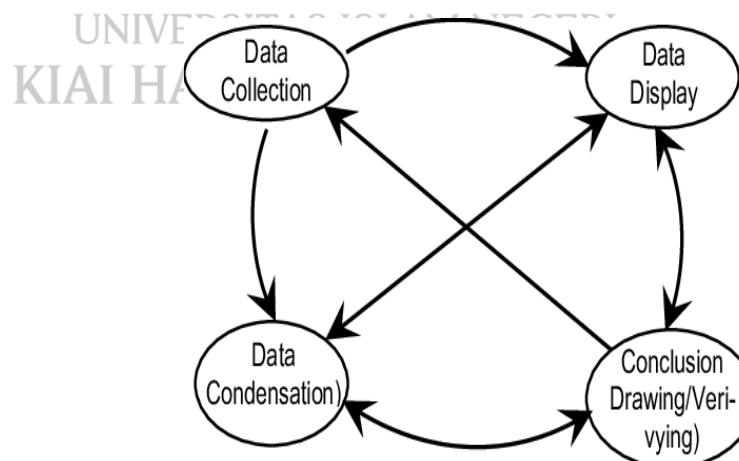
3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, karena data yang diperoleh akan mempunyai kredibilitas tinggi apabila didukung dengan adanya suatu dokumen yang terkait dengan penelitian. Adapun dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

- a. Sejarah berdirinya RA Ulul Albab Mangli Jember
- b. Profil RA Ulul Albab Mangli Jember
- c. Visi dan misi RA Ulul Albab Mangli Jember
- d. Struktur organisasi RA Ulul Albab Mangli Jember
- e. Program kegiatan sekolah RA Ulul Albab Mangli Jember
- f. Jadwal kegiatan kantin kids RA Ulul Albab Mangli Jember
- g. Prosedur Operasional Standar (SOP) kantin kids RA Ulul Albab Mangli Jember
- h. Daftar siswa kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember
- i. Modul ajar kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember
- j. Foto kegiatan penelitian di RA Ulul Albab Mangli Jember.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan atau ke lokasi penelitian, yakni sejak peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan dan catatan-catatan lapangan sampai akhir penelitian. Analisis data sesungguhnya adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang berasal dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi lain yang dikumpulkan untuk memungkinkan peneliti sampai kepada temuan.⁴⁸ Aktivitas analisis data dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas sehingga data jenuh. Titik jenuh suatu data artinya tidak diperoleh informasi dan data baru dari subjek penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data teori Miles, Huberman dan Saldana, dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model Interaktif

⁴⁸ Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, (Bandarlampung: Pusaka Media, 2019), 2-4.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam proses analisis data. Data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan menjadi satu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁴⁹ Pada penelitian ini, data lapangan yang didapatkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu. Baik itu data mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids, kecerdasan logika matematika anak kelompok A di kelas leci maupun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika anak.

2. Kondensasi Data

*“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview transcripts, documents and other empirical materials.”*⁵⁰ Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 337.

⁵⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3* (America: SAGE Publications, Inc, 2014), 15.

dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya.⁵¹ Pada penelitian ini kondensasi data digunakan untuk memilah, memfokuskan dan mengatur data sedemikian rupa hingga mendapatkan kesimpulan terkait fokus penelitian.

Data yang telah terkumpul dari proses pengumpulan data di lapangan kemudian dikondensasikan dalam tahap ini, karena data-data yang terkumpul masih berserakan dan tidak sesuai dengan kelompoknya maka pada tahap ini data akan di pilah-pilah sesuai dengan jenis data salah satunya menggunakan pengkodean untuk mempermudah penyajian data hasil wawancara. Pengkodean yang dilakukan oleh

peneliti sebagai berikut:

1. Kode untuk peneliti

P W 01

┌───┐
├───┤ : Peneliti
├───┤ : Pertanyaan pada Wakil Kepala Sekolah
└───┘ : Pertanyaan ke-1

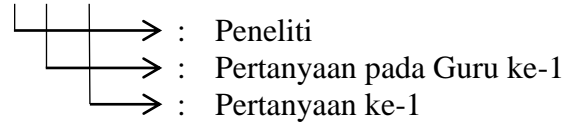
Kode untuk subjek penelitian (Wakil Kepala Sekolah)

S W 01

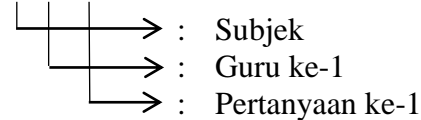
┌───┐
├───┤ : Subjek
├───┤ : Wakil Kepala Sekolah
└───┘ : Pertanyaan ke-1

⁵¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 56.

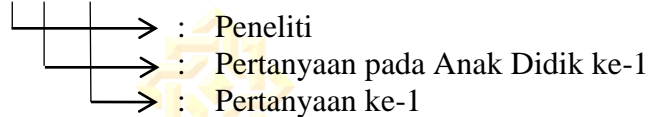
2. Kode untuk peneliti

P G1 01

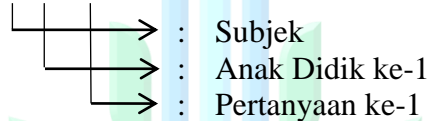
Kode untuk subjek penelitian (Guru)

S G1 01

3. Kode untuk peneliti

P A1 01

Kode untuk subjek penelitian (Anak Didik)

S A1 01

Sebagai bagian dari tahapan analisis, kondensasi data juga dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan

penelitian sampai memperoleh data yang dibutuhkan.

Adapun tahap-tahap pada kondensasi data yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

a. Pemilihan

Pada tahap ini peneliti memilih data yang dibutuhkan yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dipilih sesuai fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif menentukan dimensi-dimensi

mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna dan informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Pengerucutan dan Penyederhanaan

Pada tahap ini, peneliti mengerucutkan atau memfokuskan data yang berhubungan dengan tiap-tiap fokus penelitian. Sebagai kelanjutan dari tahap pemilihan data, maka peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.

c. Peringkasan dan Transformasi

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian dievaluasi untuk mengetahui konsistensi fakta data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diringkas melalui uraian yang singkat dan ditransformasikan kedalam kelompok data dalam satu pola yang lebih luas.

3. Penyajian Data

*“Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action.”*⁵² Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya pengambilan

⁵² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3*, 16.

kesimpulan dan tindakan.⁵³ Data yang telah diklasifikasikan pada tahap kondensasi data, akan ditampilkan dalam tahap ini. Data keseluruhan berupa mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids, kecerdasan logika matematika anak kelompok A di kelas leci dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika anak, baik itu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang mudah dipahami. Penyajian data dapat berbentuk gambar, diagram, tabel dan bagan.

Penyajian data ini tentunya sesuai dengan fokus penelitian yang telah disusun sebelumnya. Penyajian data bertujuan membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.⁵⁴

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti harus mampu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data dilakukan dengan cara melakukan kembali tahapan kondensasi dan penyajian data, jika kemungkinan terdapat

⁵³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 167.

⁵⁴ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 57.

data tentang mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids, kecerdasan logika matematika anak kelompok A di kelas leci dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika anak, yang terbentuk ada ketimpangan di dalamnya sehingga tidak dapat menjadi kesimpulan yang final. Kesimpulan yang diambil bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan atau dirumuskan.

Meskipun begitu, kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, semua itu bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti.⁵⁵

*“Final conclusions may not appear until data collection is over, depending on the size of the corpus of field notes; the coding, storage, and retrieval methods used; the sophistication of the researcher; and any necessary deadlines to be met.”*⁵⁶ Pada penelitian ini, kesimpulan tentu disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data hasil penelitian di lapangan.

⁵⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 57.

⁵⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3*, 17.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi data sama halnya dengan *check and recheck*.⁵⁷ Adapun dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder, dengan tujuan mencari data yang sama dengan sumber data yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Mulai dari penelitian pendahuluan,

⁵⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan skripsi.⁵⁸

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

Dalam pra penelitian lapangan terdapat enam tahapan yang dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun enam tahapan penelitian tersebut antara lain:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu. Dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga sampai pada seminar proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah RA Ulul Albab Mangli Jember.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian dari universitas untuk diserahkan kepada pihak RA Ulul Albab Mangli Jember.

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

d. Menyusun Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun beberapa kegiatan sebelum melaksanakan penelitian, antara lain penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

e. Menentukan Informan

Pada tahap ini, peneliti menentukan informan untuk mendapatkan data dari informan yang dipilih yaitu wakil kepala RA Ulul Albab, guru kelompok A kelas leci, koordinator *multiple intelligences* logika matematika dan anak didik kelompok A kelas leci.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah melewati tahapan di atas, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan antara lain alat tulis, buku catatan, alat perekam, kamera dan lain sebagainya.

2. Tahapan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengumpulan data dengan teknik yang telah disusun sebelumnya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan analisis dari data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Berikut adalah gambaran mengenai RA Ulul Albab Mangli Jember sebagai objek penelitian yang dapat peneliti sajikan:

1. Sejarah Berdirinya RA Ulul Albab Mangli Jember

Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab lahir dari sebuah cita-cita dua orang praktisi pendidikan yang berlatar belakang pendidikan pesantren *modern* dan salaf. Keduanya mencoba mendesain pendidikan agama yang dikenalkan sejak usia dini dengan kemasan yang menyenangkan bagi anak. Melihat di tengah-tengah masyarakat kota yang awalnya masih beranggapan bahwa lembaga pendidikan agama masih kurang maju dibanding lembaga pendidikan umum atau ada lembaga pendidikan agama yang maju akan tetapi biayanya sangat tinggi. Oleh karena itu keduanya mencoba mengggagas lembaga agama yang maju tetapi bisa terjangkau oleh semua kalangan.

Berkat dorongan keluarga untuk mengggagas format pendidikan masa depan, akhirnya mulailah lembaga itu dirintis dan saat itulah tepatnya tanggal 16 Juni 2008, Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab berdiri di daerah Perumahan Bumi Mangli tepatnya Blok C16 Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

a. Masa Perintisan

Sejak 16 Juni 2008, YPI Ulul Albab mulai membuat unit pendidikan yaitu Play Group Ulul Albab dengan fasilitas seadanya dan dibantu dengan seorang tenaga pengajar. Dimulailah proses belajar sambil bermain dengan hanya tujuh siswa kala itu. Akan tetapi dengan ketekunan dan kesabaran, dididiklah siswa siswi itu hingga pertumbuhan dan perkembangan mereka capai dengan baik sehingga para orang tua puas akan hal tersebut.

Dari kepercayaan orang tua, yayasan termotivasi untuk membuat unit pendidikan baru diatas jenjang pendidikan Play Group yaitu RA/TK Ulul Albab tepat setahun setelah berdirinya Play Group Ulul Albab yaitu tanggal 16 Juni 2009 izin operasional RA terbit dari Kementerian Agama Kabupaten Jember.

b. Masa Perkembangan

Sejak Play Group berdiri pada tanggal 16 Juni 2008 dan RA/TK pada tanggal 16 Juni 2009, perkembangan siswa dalam hal kuantitas mengalami pertumbuhan yang meningkat. Peningkatan jumlah siswa ini didasarkan atas kepercayaan orang tua yang terlihat dari kualitas siswa dan pelayanan prima

yang diterapkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga ini.⁵⁹

2. Letak Geografis RA Ulul Albab Mangli Jember

RA Ulul Albab berada di jalur sebelah barat dari pusat Kota Jember, yang itu berarti arah timur menuju Kota Jember, arah barat menuju terminal dengan jarak 5 kilometer dan jika dilanjutkan ke arah barat menuju ke Kota Surabaya serta arah selatan menuju UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Lokasi RA Ulul Albab menjadi jalur yang strategis seiring dengan peningkatan kota dan pertumbuhan penduduk. Apabila wilayah dari barat ke timur dan selatan dalam radius 2 kilometer telah dibangun pelebaran pusat kota dengan pelebaran jalan raya maka memungkinkan adanya peningkatan pertumbuhan penduduk. Hal ini tentu saja akan berdampak pada peningkatan minat masyarakat pada dunia pendidikan. Apalagi RA Ulul Albab berada di lingkungan Perumahan Bumi Mangli Permai yang memiliki kesadaran tinggi pada dunia pendidikan, maka tidak menutup kemungkinan terjadi peningkatan jumlah siswa RA Ulul Albab di masa depan.⁶⁰

3. Profil RA Ulul Albab Mangli Jember

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : RA Ulul Albab
NPSN : 69745111

⁵⁹ RA Ulul Albab Mangli Jember, "Sejarah Berdirinya RA Ulul Albab Mangli Jember," 11 Mei 2023.

⁶⁰ RA Ulul Albab Mangli Jember, "Letak Geografis RA Ulul Albab Mangli Jember," 11 Mei 2023.

- NSM : 101235090060
- Status Sekolah : Swasta
- Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Kamis Pkl. 07.00 s/d
11.00 WIB
Jum'at Pkl. 07.00 s/d 09.30 WIB
- b. Lokasi Sekolah :
- Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C16
RT 001 RW 013
- Dusun : -
- Kelurahan : Mangli
- Kecamatan : Kaliwates
- Kabupaten : Jember
- c. Data Pelengkap Sekolah
- Nomor Pengesahan Akte : AHU-794.AH.02.01 TAHUN
2011/09
- Notaris UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KALIJATI ACHMAD, SIDIQ
JEMBER
- Status Kepemilikan : Yayasan
- Nomor SK Izin Operasional : RA/09.0060/2017
- Tanggal SK Izin Operasional : 13 Oktober 2017
- Nama NPWP Lembaga : RA Ulul Albab
- Nomor NPWP : 31.819.800.9-626.000
- d. Data Kepsek/Pengelola
- Nama : Siti Maisaroh, S.H.I ,M.Pd.I
- Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CCC

16 Kelurahan Mangli Kecamatan

Kaliwates Kabupaten Jember

Nomor Telepon : 081249335761

e. Data Yayasan/Organisasi

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Ulul
Albab

Alamat : Perum Bumi Mangli Permai C16

Kelurahan Mangli Kecamatan

Kaliwates Kabupaten Jember

Nama Ketua Yayasan : Nuruddin, M.Pd.I

Alamat : Perum Bumi Mangli Permai CCC

16 Kelurahan Mangli Kecamatan

Kaliwates Kabupaten Jember

Nomor Telepon : 082331059952⁶¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

4. Visi dan Misi RA Ulul Albab Mangli Jember

a. Visi

Menjadi RA *Multiple Intelligences*.

b. Misi

1) Melaksanakan deteksi dini pada kecerdasan, bakat dan minat melalui observasi.

2) Mengoptimalkan pembelajaran dan permainan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak

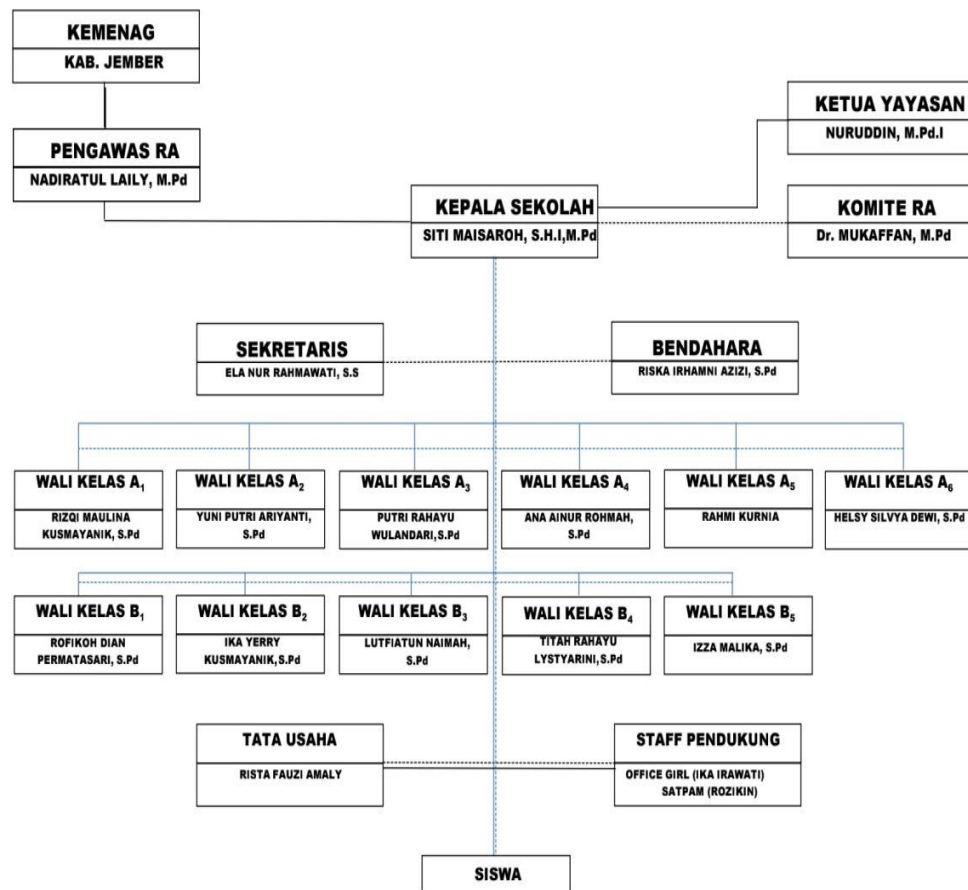
⁶¹ RA Ulul Albab Mangli Jember, "Profil RA Ulul Albab Mangli Jember," 11 Mei 2023.

3) Menciptakan suasana kelas belajar anak dengan nuansa *multiple intelligences*

4) Mengembangkan *multiple intelligences* anak melalui kegiatan ekstrakurikuler⁶²

5. Struktur Organisasi RA Ulul Albab Mangli Jember

Struktur organisasi adalah bagan yang memuat susunan posisi dan tugas setiap individu di lembaga pendidikan RA Ulul Albab. Struktur organisasi tersebut dapat peneliti sajikan sebagai berikut:⁶³



Gambar 4.1
Struktur Organisasi RA Ulul Albab Mangli Jember

⁶² RA Ulul Albab Mangli Jember, “Visi dan Misi RA Ulul Albab Mangli Jember,” 11 Mei 2023.

⁶³ RA Ulul Albab Mangli Jember, “Struktur Organisasi RA Ulul Albab Mangli Jember,” 11 Mei 2023.

6. Data Anak Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember

Data anak kelompok A kelas leci pada tahun pelajaran 2022/2023 yakni berjumlah 13 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Rincian data tersebut dapat peneliti sajikan sebagai berikut:⁶⁴

Tabel 4.1
Data Anak Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aisyah Mikhayla Marlique I.	Perempuan
2.	Annasya Adreena Labibah	Perempuan
3.	Aradya Ufaira Silva	Perempuan
4.	Aruna Khaizan Malik	Laki-Laki
5.	Dirga Mahesa Wijaya	Laki-Laki
6.	Eshan Rayyan Altair	Laki-Laki
7.	Keyra Leticia Shanum	Perempuan
8.	Muhammad Arsenio Arrafif	Laki-Laki
9.	Muhammad Azril Bima B.	Laki-Laki
10.	Muhammad Rama Hermawan	Laki-Laki
11.	Mutia Ainur Salsabila	Perempuan
12.	Naura Ramadani Ansani	Perempuan
13.	Yasna Farzana Mufidi	Perempuan

Sumber: Dokumentasi 2023

7. Program Kegiatan RA Ulul Albab Mangli Jember

Program kegiatan RA Ulul Albab adalah program yang rutin dilakukan sebagaimana yang telah dijadwalkan. Program kegiatan ini merupakan penunjang dalam pelaksanaan pendidikan di RA Ulul Albab. Rincian program kegiatan tersebut dapat peneliti sajikan sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴ RA Ulul Albab Mangli Jember, "Data Anak Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember," 10 Mei 2023.

⁶⁵ RA Ulul Albab Mangli Jember, "Program Kegiatan RA Ulul Albab Mangli Jember," 10 Mei 2023.

Tabel 4.2
Program Kegiatan RA Ulul Albab Mangli Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kegiatan	Keterangan
a.	Salam, sapa, senyum	Setiap hari
b.	Sholat dhuha	Hari selasa
c.	Senam ceria	Hari rabu dan kamis
d.	Pembiasaan asmaul husna	Hari jum'at
e.	Pembiasaan baca sholawat	Setiap hari
f.	Hafalan doa, surah pendek, hadist, kandungan surah	Setiap hari
g.	Membaca dan mengaji	Setiap hari
h.	Home visit	Hari sabtu (khusus siswa kelompok B)
i.	Berenang	Sesuai jadwal kelas
j.	Kantin kids	Sesuai jadwal kelas
k.	Social Activity	Sesuai jadwal kelas
l.	Makan Sehat	Satu bulan sekali
m.	Outbound	Satu semester dua kali
n.	Outclass	Satu minggu sekali
o.	Parenting guru dan wali murid	Satu bulan sekali
p.	Pengukuran BB dan TB siswa	Satu bulan sekali
q.	Peringatan hari besar islam	Setiap tahun baru islam, maulid nabi dan isra' mi'raj
r.	Peringatan hari besar nasional	Setiap HUT RI, hari guru, hari pahlawan dan hari pendidikan nasional

Sumber: Dokumentasi 2023

Buku Agenda dan Tata Tertib RA Ulul Albab TP 2022/2023

8. Jadwal Kegiatan Kantin Kids RA Ulul Albab Mangli Jember

Berdasarkan tabel 4.2, maka jadwal kegiatan kantin kids RA Ulul

Albab Mangli Jember dapat peneliti sajikan sebagai berikut.⁶⁶

⁶⁶ RA Ulul Albab Mangli Jember, "Jadwal Kegiatan RA Ulul Albab Mangli Jember," 10 Mei 2023.

Tabel 4.3
Jadwal Kegiatan Kantin Kids RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun
Pelajaran 2022/2023

Kelompok A	
Semester I	
Nama Kelas	Jadwal Kantin Kids
Apel	8 Agustus 2022 – 12 Agustus 2022
Duku	15 Agustus 2022 – 19 Agustus 2022
Manggis	22 Agustus 2022 – 26 Agustus 2022
Delima	29 Agustus 2022 – 2 September 2022
Jeruk	5 September 2022 – 9 September 2022
Leci	12 September 2022 – 16 September 2022
Kelompok B	
Semester I	
Nama Kelas	Jadwal Kantin Kids
Semangga	19 September 2022 – 23 September 2022
Nanas	26 September 2022 – 30 September 2022
Mangga	3 Oktober 2022 – 7 Oktober 2022
Durian	10 Oktober 2022 – 14 Oktober 2022
Melon	17 Oktober 2022 – 21 Oktober 2022
Kelompok A	
Semester II	
Nama Kelas	Jadwal Kantin Kids
Apel	16 Januari 2023 – 20 Januari 2023
Duku	23 Januari 2023 – 27 Januari 2023
Manggis	30 Januari 2023 – 3 Februari 2023
Delima	6 Februari 2023 – 10 Februari 2023
Jeruk	13 Februari 2023 – 17 Februari 2023
Leci	20 Februari 2023 – 24 Februari 2023
Kelompok B	
Semester II	
Nama Kelas	Jadwal Kantin Kids
-	-

Sumber: Dokumentasi 2023

Buku Agenda dan Tata Tertib RA Ulul Albab TP 2022/2023

Rapat Sosialisasi Program RA Ulul Albab 14 Januari 2023

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian penyajian data dan analisis, peneliti berusaha menyajikan data dan temuan yang diperoleh di lapangan dengan urutan sesuai fokus penelitian agar mudah dipahami dan diinformasikan, yaitu: 1)

Bagaimana mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember?, 2) Bagaimana kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember?, 3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember?.

1. Mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Ulul Albab, ditemukan bahwa RA Ulul Albab sekolah yang berbasis *multiple intelligences* memiliki sistematika pembelajaran yang disusun dengan tujuan mengoptimalkan dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik termasuk kecerdasan logika matematika. Sistematika pembelajaran tersebut termuat dalam modul ajar yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman proses pembelajaran satu minggu sesuai dengan tema tertentu, di mana modul ajar ini juga memuat kegiatan pembelajaran yang mendukung *multiple intelligences* yang dikemas dalam capaian perkembangan *Science, Technology, Engineering, Art and Math* (STEAM) yang menyenangkan. Misal dalam tema buah-buahan sub tema jeruk, pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terbatas pada pembelajaran yang menampilkan buah jeruk dalam bentuk gambar. Pembelajaran dengan STEAM lebih bervariasi yaitu mengenal buah jeruk melalui media yang nyata, membuat jus, membuat sate buah, membuat kolase gambar menggunakan kulit buah jeruk dan mengelompokkan buah jeruk berdasarkan warna serta ukuran.⁶⁷

Menanggapi hal di atas terkait sistematika pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak, Rahmi Kurnia selaku koordinator *multiple intelligences* logika matematika mengungkapkan bahwa:

⁶⁷ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 22 Mei 2023.

Semua pembelajaran di RA Ulul Albab di desain sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat anak. Kami menggunakan kurikulum merdeka di mana pembelajaran yang mencakup kecerdasan logika matematika masuk dalam capaian perkembangan STEAM dan semua rencana pembelajaran telah kami susun dalam modul ajar yang digunakan dalam satu minggu. Selain itu untuk kegiatan pembelajaran lainnya di mana anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang nyata, di RA Ulul Albab anak bisa belajar logika matematika melalui kegiatan kantin kids.(SG201)⁶⁸

Penjelasan di atas diperkuat oleh Helsy Silvy Dewy selaku guru

kelompok A kelas leci:

Ada Bun. Pembelajaran mengikuti modul yang telah dirancang dan disusun oleh guru di setiap minggu, yang didalamnya juga memuat pembiasaan-pembiasaan sikap untuk anak. Jadi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak sudah ada dalam modul ajar baik dalam bentuk STEAM yang bervariasi, kegiatan calistung menggunakan buku kotak, mengisi LKS maupun kegiatan evaluasi di akhir pembelajaran yang mengacu pada kecerdasan logika matematika.(SG102)⁶⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁸ Rahmi Kurnia, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 22 Mei 2023

⁶⁹ Helsy Silvy Dewy, di wawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

MODUL AJAR TANAMAN CIPTAAN ALLAH

A. INFORMASI UMUM

Nama	HELSEY SILVYA DEWI S.Pd.	Jenjang/Kelas	TK/LECI
Asal Sekolah	RA ULUL ALBAB	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1 pertemuan 60 menit	Jumlah Siswa	13 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tema/SubTema/Topik	AKU SAYANG BUMI /TANAMAN CIPTAAN ALLAH/ TANAMAN BUAH JERUK		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengetahui bagian-bagian tanaman buah jeruk Anak dapat mengenal rasa, warna dan bentuk Anak dapat mengetahui konsep matematika dasar Anak dapat membuat kreasi 		

Kata Kunci	Konsep matematika, kreasi, buah jeruk
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Sebelum memulai pembelajaran, anak-anak melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan sambut pagi Membaca asmaul husna, sholawat allahul kafi dan hasbi robbi Senam bersama Menyanyi Menghafal Surah Al-Ashr dan artinya Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar <p>Dalam kegiatan inti anak dikenalkan dengan tanaman buah jeruk melalui pendekatan pembelajaran projek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal tanaman buah jeruk melalui gambar/video Membuat jus buah jeruk Membuat sate buah Kolase gambar menggunakan kulit buah jeruk Mengelompokkan buah jeruk berdasarkan warna dan mengurutkan bentuk dari yang terkecil ke yang terbesar
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Gambar/video bagian-bagian tanaman buah jeruk Buah jeruk (kuning dan hijau) Alat perasan buah Gula Lem Tusuk sate Gelas plastik Sendok

Gambar 4.2
Contoh Modul Ajar RA Ulul Albab Mangli Jember

Mengacu pada hasil wawancara di atas tentang kegiatan kantin kids sebagai salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak, peneliti menemukan adanya kesinambungan dengan data yang diperoleh dari hasil observasi pada tanggal 27 Februari sampai 2 Maret 2023 di kelompok A kelas leci yang menunjukkan bahwa dalam kegiatan kantin kids anak belajar mengenal dan mengoperasikan mata uang sederhana; mengelompokkan menu dan memecahkan masalah agar menu terjual habis, di mana anak berperan sebagai penjual dan teman-teman dari kelas lain maupun guru bertindak sebagai pembeli.⁷⁰

⁷⁰ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 27 Februari 2023-2 Maret 2023.

Hal di atas sesuai dengan pernyataan dari Rahmi Kurnia selaku koordinator *multiple intelligences* logika matematika:

Iya Bun, kegiatan kantin kids ini diharapkan dapat menjadi implementasi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika. Alasannya adalah dalam kegiatan kantin kids anak diajarkan mengenal mata uang, belajar berhitung dan belajar memecahkan masalah bagaimana jualan harus cepat laku sebelum kegiatan kantin kids berakhir. Maka tidak jarang anak-anak bersama bunda menjajahkan jualan mereka keliling kelas sampai habis. Selain itu, dengan adanya aturan bahwa menu dalam kegiatan kantin kids harus dibuat sendiri oleh anak bersama mama di rumah memungkinkan anak belajar berhitung dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan menghitung takaran adonan yang dibutuhkan dan menghitung berapa keuntungan yang akan diperoleh dari hasil jualan.(SG203)⁷¹

Semua kegiatan pembelajaran dalam pendidikan tentu tidak akan terlepas dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi begitu pula dengan kegiatan kantin kids.

a. Perencanaan Kegiatan Kantin Kids

Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi digunakan sebagai acuan untuk menentukan dan mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan serta memperbaiki apa saja yang kurang dari sebuah kegiatan pembelajaran sehingga kemungkinan adanya kegagalan dapat diminimalisir. Merujuk pada hal di atas, Helsy Silvy Dewi selaku guru kelompok A kelas leci mengungkapkan perencanaan kegiatan kantin kids di RA Ulul Albab sebagai berikut:

Kantin kids ini merupakan salah satu program unggulan RA Ulul Albab yang awal mula perencanaannya bertujuan agar

⁷¹ Rahmi Kurnia, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.


anak tidak membeli jajanan di luar sekolah karena khawatir dengan kualitas jajanan terhadap kesehatan anak, selanjutnya pada tujuan inilah diselipkan tujuan lain untuk bahan pembelajaran yang bermakna untuk anak. Di mana kantin kids mengajarkan wirausaha sejak dini yang apabila dihubungkan dengan kecerdasan logika matematika, anak dapat belajar mengenal mata uang sederhana dan belajar penjumlahan serta pengurangan secara nyata lewat menu makanan yang anak jual, karena dalam kegiatan kantin kids peran anak adalah sebagai penjual yang harus melayani pembeli yaitu guru dan teman-temannya.(SG108)⁷²

Senada dengan penjelasan di atas, Ika Yerry Kusmayanik selaku wakil kepala RA Ulul Albab Mangli Jember memberikan penjelasan secara teknis terkait perencanaan kegiatan kantin kids:

Perencanaan kegiatan kantin kids disusun melalui rapat kerja dewan guru di awal semester gasal dan dituangkan kedalam SOP kegiatan kantin kids yang memuat tujuan dan tata cara kegiatan. Kemudian ketika jadwal kantin kids untuk semua kelas telah ditentukan dan disosialisasikan kepada orang tua anak, maka secara otomatis guru kelas harus menjadwalkan kembali anak yang bertugas dengan membagi anak menjadi beberapa kelompok untuk kegiatan kantin kids selama lima hari. Pada perencanaan ini pula dibuatlah aturan kegiatan kantin kids antara lain hanya makanan dan minuman yang boleh diperjualkan, *range* harga hanya berkisar antara seribu sampai duaribu rupiah, makanan dan minuman yang dijual adalah hasil kreasi dari mama dan anak dirumah, tidak diperbolehkan menjual *snack* olahan pabrik dan jumlah menu yang dijual hanya dibatasi 20 sampai 30 biji.(SW05)⁷³

⁷² Helsy Silvy Dewi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

⁷³ Ika Yerry Kusmayanik, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023.



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ULUL ALBAB
RAUDHATUL ATHFAL ULUL ALBAB
“TERAKREDITASI A”
 Perum Bumi Mangli C16 RT 001 RW 013 Kaliwates Jember
 No. Hp: 081249335761 email: albabu520@gmail.com

SOP KANTIN KIDS RA ULUL ALBAB

A. Tujuan

1. Terwujudnya pengelolaan kantin yang menerapkan produk kantin yang sehat bergizi aman dikonsumsi siswa dan seluruh warga sekolah
2. Membangun kekompakan antara orang tua dan anak dalam menghasilkan produk yang akan dijual.
3. Membentuk karakter wirausaha muslim pada siswa/siswi.

B. Penanggungjawab


1. Bunda wali kelas masing-masing kelas dibantu bersama petugas kantin dalam penerapan kegiatan jual beli dikantin kids.
2. Bunda wali kelas bersama orang tua dalam kaitan pembagian jadwal pelaksanaan kantin kids.
3. Orang Tua dan Peserta didik dalam rangka pembuatan produk yang akan dijual.

C. Prosedur Kegiatan Kantin Kids

1. Makanan dan minuman yang di jual harus sehat dan bergizi
2. Harga makanan dan minuman yang dijual maksimal Rp. 2000
3. Kantin kids dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di buat
4. Makanan dan minuman yang dijual adalah produk yang dibuat oleh peserta didik dan orang tua
5. Maksimal jumlah produk yang dijual 20 pcs.
6. Produk yang dijual harus berbeda dari setiap peserta didik yang bertugas melaksanakan kantin kids
7. Tidak diperkenankan menggunakan bahan – bahan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh seperti penyedap rasa yang berlebihan, pewarna buatan dll.
8. Tidak melayani jual beli pada saat pembelajaran berlangsung.
9. Kegiatan jual beli dilaksanakan pada waktu istirahat.
10. Kegiatan kantin kids dilaksanakan oleh maksimal tiga anak setiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Jember, 07 Juli 2022

Mengetahui,
Kepala RA Ulul Albab
Siti Maisaroh, S.H.I., M.Pd.I



Gambar 4.3
SOP Kegiatan Kantin Kids

b. Pelaksanaan Kegiatan Kantin Kids

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya keberlanjutan dari proses perencanaan menuju proses pelaksanaan. Di mana proses pelaksanaan kegiatan kantin ini berlangsung secara terjadwal di tiap-tiap kelas. Anak-anak yang bertugas melaksanakan kegiatan kantin kids pada hari yang telah ditentukan, setelah selesai

melakukan sambut pagi di aula sekolah berlanjut menyiapkan tempat, menata menu makanan yang akan dijual berdasarkan kelompok menu dan memakai baju koki. Ketika bel tanda istirahat berbunyi, anak-anak siap di tempat dan melaksanakan peran sebagai penjual yang akan melayani pembeli. Tugas guru kelas pada kegiatan kantin kids adalah mendokumentasikan kegiatan, membantu anak menjadi penjual yang baik dan memberikan stimulasi terhadap kecerdasan logika matematika anak dengan sesekali menanyakan konsep nilai mata uang kepada anak.⁷⁴

Hasil observasi di atas di perkuat dengan pernyataan Ika Yerry Kusmayanik selaku wakil kepala RA Ulul Albab Mangli Jember yang menyatakan bahwa:

Untuk pelaksanaan kegiatan kantin kids dimulai dari anak yang dijadwalkan bertugas pada hari yang sudah ditentukan oleh guru kelas, wajib memposting pembuatan makanan atau minuman hasil kreasi anak bersama mama. Kemudian di sekolah anak bersama guru kelas mempersiapkan tempat, menata jualan, mengisi nama dari menu yang dijual dan memakai baju koki masing-masing. Ketika jam istirahat tiba, anak yang bertugas siap di tempat kegiatan kantin kids dan akan berperan sebagai penjual yang melayani pembeli dengan tetap dipantau dan dibantu oleh guru kelasnya.(SW06)⁷⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁴ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 27 Februari 2023.

⁷⁵ Ika Yerry Kusmayanik, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023.



Gambar 4.4
Pelaksanaan Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci

c. Evaluasi Kegiatan Kantin Kids

Ketika pelaksanaan kegiatan kantin kids telah usai maka dilanjutkan dengan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi ini menjadi bagian paling penting untuk menilai sejauh mana keberhasilan kegiatan kantin kids terhadap tujuan mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Mengenai adanya evaluasi kegiatan kantin kids, Ika Yerry Kusmayanik selaku wakil kepala RA Ulul Albab Mangli Jember menyatakan:

Kegiatan evaluasi kegiatan kantin kids biasanya berupa laporan spontan yang disampaikan guru kelas kepada orang tua melalui masing-masing grup kelas secara *online*, disertai dengan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan kantin kids dari awal sampai akhir. Laporan tersebut bukanlah laporan tertulis, guru kelas hanya melaporkan berapa menu

yang habis terjual, apa yang menjadi kendala di kegiatan kantin kids, apakah anak-anak aktif dalam kegiatan kantin kids dan lain-lain seputar kejadian selama kegiatan kantin kids.(SW07)⁷⁶

Pernyataan di atas diperkuat oleh Helsy Silvy Dewy selaku guru kelompok A kelas leci:

Setelah kegiatan kantin kids, di dalam kelas guru biasanya menanyakan bagaimana cara membuat menu makanan yang dijual untuk menilai kerjasama antara mama dan anak. Dengan begitu kan, kami mengetahui apakah orang tua memberi *support* terhadap kegiatan yang dilakukan sekolah atau sebaliknya. Guru juga menanyakan berapa banyak uang yang didapatkan anak dari hasil jualan setelah dihitung terlebih dahulu oleh guru, agar anak dapat berhitung dan mengetahui nilai mata uang. Kemudian ujung dari evaluasi di kelas ini, guru melaporkan bagaimana kegiatan kantin kids hari itu pada mama melalui grup kelas.(SG111)⁷⁷

Evaluasi kegiatan kantin kids tidak terlepas dari hubungan yang saling mendukung antara komponen-komponen pendidikan anak usia dini yaitu guru, orang tua dan anak itu sendiri. Berdasarkan hal diatas kegiatan kantin kids dinilai berhasil dalam penerapannya sesuai SOP kegiatan kantin kids di RA Ulul Albab, sebagaimana yang disampaikan oleh Ika Yerry Kusmayanik selaku wakil kepala RA Ulul Albab Mangli Jember:

Keberhasilan kegiatan kantin kids *Alhamdulillah* dapat dikatakan baik Bun, meskipun memang tidak semua anak di dalam satu kelas mampu mencapai tujuan dari kegiatan kantin kids secara maksimal. Terutama di kelompok A ya. Anak-anak cenderung masih belum mengerti nilai mata uang, bagaimana melakukan transaksi jual beli ataupun tentang kemandirian menyiapkan apa saja yang diperlukan dalam kegiatan kantin kids. Jadi anak-anak kelompok A sangat

⁷⁶ Ika Yerry Kusmayanik, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023.

⁷⁷ Helsy Silvy Dewy, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023

memerlukan bantuan guru agar dapat melaksanakan kegiatan kantin kids dengan baik dan benar. Namun, terlepas dari itu semua kegiatan kantin kids akan dirasakan manfaatnya oleh anak sedikit demi sedikit dan berkelanjutan hingga menjadi manfaat yang memiliki pengaruh besar terhadap anak di kemudian hari.(SW08)⁷⁸

Hal serupa tentang keberhasilan kegiatan kantin kids juga disampaikan oleh Helsy Silvy Dewy selaku guru kelompok A kelas leci:

Menurut saya, kegiatan kantin kids sangat membantu dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Jadi sebelum anak mengikuti kegiatan kantin kids kecerdasan dan kemampuan anak rata-rata belum berkembang. Anak masih bersikap acuh, tidak dapat berinteraksi dengan baik, tidak mengenal mata uang dan belum dapat mandiri dalam menyimpan apa-apa yang menjadi benda miliknya. Lewat serangkaian kegiatan kantin kids, anak-anak terutama di kelas leci dapat berkembang sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan adanya kegiatan kantin kids. Walaupun masih ada beberapa anak yang belum berkembang dari segi sikap, pemikiran dan kemandirian.(SG113)⁷⁹

Hasil wawancara di atas, diperkuat oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan kantin kids di kelas leci. Observasi ini menunjukkan bagaimana sikap anak selama kegiatan kantin kids berlangsung, yang menginterpretasikan tujuan dari mengembangkan kecerdasan logika matematika melalui kegiatan kantin kids dapat diserap oleh anak atau sebaliknya. Hasil observasi dapat peneliti sajikan sebagai berikut:⁸⁰

⁷⁸ Ika Yerry Kusmayanik, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023.

⁷⁹ Helsy Silvy Dewy, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

⁸⁰ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 27 Februari 2023-2 Maret 2023.

Tabel 4.4
Hasil Observasi terhadap Anak pada Kegiatan Kantin Kids

No	Jadwal Kantin Kids	Nama Anak	Hasil Observasi
1	Senin, 27 Februari 2023	Annasya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersemangat 2. Anak masih dibantu guru dalam mengoperasikan uang masuk dan uang keluar 3. Anak mengelompokkan menu dengan baik sesuai tempat
		Ica	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersikap malu-malu saat berinteraksi sebagai penjual 2. Anak masih dibantu guru dalam mengoperasikan uang masuk dan uang keluar 3. Anak mengelompokkan menu dengan baik sesuai tempat
		Alta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersikap acuh terhadap menu yang akan dijual 2. Anak tidak mengikuti alur kegiatan kantin kids
2	Selasa, 28 Februari 2023	Azril	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengoperasikan uang masuk dan uang keluar dengan baik 2. Anak mengelompokkan menu dan membantu guru menulis daftar menu
		Mutia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sangat aktif bermain-main, tetap mengikuti kegiatan kantin kids sampai selesai
		Naura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak berusaha mengoperasikan uang masuk dan uang keluar dengan bantuan guru
3	Rabu, 1 Maret 2023	Dirga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal mata uang dengan baik, mampu mengoperasikan uang

No	Jadwal Kantin Kids	Nama Anak	Hasil Observasi
			<p>masuk dan uang keluar</p> <p>2. Anak menjajakan menu ke kelas-kelas ketika menu belum habis sampai batas waktu kegiatan kantin kids hampir selesai</p>
		Aradya	<p>1. Anak tidak dapat berinteraksi dengan teman yang membeli menu selama kantin kids berlangsung.</p> <p>2. Anak tidak dapat menata dan mengelompokkan menu</p>
		Shanum	<p>1. Anak sudah mengenal mata uang kecil namun sering terbalik dalam pengucapan nilai mata uang</p> <p>2. Anak menjajakan menu ke kelas-kelas ketika menu belum habis sampai batas waktu kegiatan kantin kids hampir selesai</p>
4	Kamis, 2 Maret 2023	Yasna	<p>1. Anak bersemangat mengikuti kegiatan kantin kids dari awal sampai selesai</p>
		Rama	<p>1. Anak sudah mengenal nilai mata uang kecil, namun belum bisa mengoperasikannya</p> <p>2. Anak mampu mengelompokkan menu dengan baik</p>
		Aruna	<p>1. Anak berusaha mengoperasikan uang masuk dan uang keluar dengan bantuan guru</p>
		Arsen	<p>1. Anak memiliki keinginan menyelesaikan kegiatan kantin kids dengan cepat</p>

Sumber: dikelola oleh Peneliti

Berdasarkan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab dilakukan guru dengan cara yang sistematis dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada proses perencanaan, dewan guru akan menyusun SOP yang memuat tujuan dan tata cara pelaksanaan dari kegiatan kantin kids. Kemudian pada proses pelaksanaan, anak yang berperan sebagai penjual akan merasakan pembelajaran berbasis pengalaman yang nyata. Tugas guru adalah membantu anak agar dapat mencapai tujuan dari kegiatan kantin kids dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika sebagaimana anak mendapat pengalaman berwirausaha yang pandai dalam mengenal nilai mata uang, berhitung baik penjumlahan maupun pengurangan, mengelompokkan menu dan memecahkan masalah agar menu terjual habis. Kemudian pada proses evaluasi terhadap ketercapaian tujuan kegiatan kantin kids, guru membuat laporan terkait kendala apa saja yang dialami anak, apakah anak aktif dalam kegiatan kantin kids dan apa saja perkembangan yang berhasil dicapai oleh anak. Sehingga guru dapat menyimpulkan bahwa kegiatan kantin kids telah sesuai dengan apa yang tertuang dalam SOP kegiatan kantin kids. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel observasi 4.4 yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa anak kelompok A kelas leci telah mendapat

pembelajaran berwirausaha apabila dihubungkan dengan kecerdasan logika matematika beberapa anak telah mampu mengoperasikan uang masuk dan uang keluar, mengenal nilai mata uang, mengelompokkan menu dan memecahkan permasalahan yang muncul ketika berjualan.

2. Kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas Ieci RA

Ulul Albab Mangli Jember

Berdasarkan observasi awal di RA Ulul Albab Mangli Jember, ditemukan bahwa sekolah ini merupakan sekolah berbasis *multiple intelligences* dengan desain kegiatan belajar yang berbasis pengalaman nyata seperti program kegiatan kantin kids, *social activity*, *outbound* dan kegiatan lainnya yang diarahkan untuk dapat memfasilitasi kebutuhan belajar anak yang berbeda-beda.⁸¹

Ika Yerry Kusmayanik selaku wakil kepala RA Ulul Albab Mangli Jember mengungkapkan:

Pada sekolah *multiple intelligences* sendiri, guru harus percaya bahwa tidak ada anak yang terlahir bodoh karena setiap anak pasti memiliki minimal satu kelebihan. Apabila kelebihan itu dapat terdeteksi sejak dini otomatis kelebihan itu adalah potensi kepandaian yang dimiliki anak. Maka, implementasi *multiple intelligences* pada pembelajaran anak usia dini adalah memandang bahwa setiap anak mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Di RA Ulul Albab, rancangan pembelajaran disusun secara luas melalui aktivitas menggambar, gerak dan lagu, mendengarkan musik, melihat pertunjukkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak seperti kegiatan kantin kids, *social activity*, *outbound*, pembiasaan sholat dhuha dan lain sebagainya. Di mana semua kegiatan *multiple intelligences* telah dirancang bersama dan tersusun rapi dalam modul ajar dan buku agenda RA Ulul Albab yang nantinya dari semua akumulasi kegiatan, tugas setiap guru adalah menuangkan pengamatannya dalam beberapa bentuk penilaian untuk masing-masing anak.(SW04)⁸²

⁸¹ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 28 November 2022.

⁸² Ika Yerry Kusmayanik, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa tugas seorang guru adalah selain mendesain pembelajaran yang bervariasi guna memenuhi kebutuhan belajar anak, guru juga bertugas melakukan penilaian terhadap anak, tidak terkecuali terhadap kecerdasan yang ada dalam diri anak. Kemudian terkait kecerdasan logika matematika anak kelompok A di kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember, Helsy Silvy Dewi selaku guru kelompok A kelas leci mengungkapkan:

Kecerdasan logika matematika anak di kelas leci itu berbeda-beda. Sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak dan stimulasi yang didapatkan anak dari lingkungan. Untuk itu, tidak menutup kemungkinan bahwa kecerdasan logika matematika akan berkembang sesuai dengan bertambahnya usia anak. Kecuali jika ada rangsangan dari rumah yaitu dari orang tua yang membantu menstimulasi kecerdasan logika seperti orang tua rajin mengajarkan anak berhitung ataupun mengenalkan konsep matematika, maka perkembangan kecerdasan logika matematika anak akan jauh berbeda jika dibandingkan dengan teman-temannya. (SG101)⁸³

Mengenai hasil wawancara di atas terkait kecerdasan logika matematika anak kelompok A di kelas leci yang berbeda-beda, dapat dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti menyusun instrumen pengukuran kecerdasan logika matematika anak dengan mengacu pada indikator kecerdasan logika matematika yaitu anak mampu melakukan berbagai operasi matematis, anak mampu memahami pola dan hubungan, anak mampu memahami konsep yang bersifat kuantitatif dan anak mampu melakukan penalaran logis. Penilaian ini juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan kantin kids dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Instrumen pengukuran ini disusun dalam 12 soal dengan masing-masing indikator kecerdasan logika matematika mendapatkan 3 soal uraian. Pada akhir pengukuran terdapat total skor yang akan menunjukkan tingkat kecerdasan logika matematika anak. Pengukuran ini dilakukan peneliti dibantu oleh guru kelompok A kelas leci. Berdasarkan data lampiran 8 dan lampiran 10, hasil pengukuran

⁸³ Helsy Silvy Dewi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023

kecerdasan logika matematika anak dapat peneliti sajikan sebagai berikut:⁸⁴

Tabel 4.5
Hasil Pengukuran Kecerdasan Logika Matematika Anak
Kelompok A Kelas Leci

No	Nama Anak	Skor	Kategori Kecerdasan Logika Matematika Anak		
			Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Ica	32		√	
2.	Annasya	25		√	
3.	Aradya	20	√		
4.	Aruna	24		√	
5.	Dirga	38			√
6.	Alta	23	√		
7.	Shanum	33		√	
8.	Arsenio	35		√	
9.	Azril	39			√
10.	Rama	24		√	
11.	Mutia	22	√		
12.	Naura	24		√	
13.	Yasna	24		√	
Jumlah			3	8	2

Sumber: Dikelola oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 peneliti dapat menyajikan persentase kecerdasan logika matematika anak di kelompok A kelas leci dengan tiga kategorisasi sebagai berikut:

- a. Anak yang memiliki kategori kecerdasan logika matematika rendah diakumulasikan 23%
- b. Anak yang memiliki kategori kecerdasan logika matematika sedang diakumulasikan 61,53%
- c. Anak yang memiliki kategori kecerdasan logika matematika tinggi diakumulasikan 15,38%

⁸⁴ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 24 Mei 2023



Gambar 4.5
Pengukuran Kecerdasan Logika Matematika Anak
Kelompok A Kelas Leci

Menyikapi hal diatas, RA Ulul Albab sebagai sekolah yang memiliki misi melaksanakan deteksi dini pada kecerdasan, bakat dan minat melalui observasi tentu harus mengaggas ketercapaian belajar yang sama pada masing-masing anak walaupun dengan kecerdasan unggul dalam diri anak berbeda-beda. Deteksi awal terhadap kecerdasan anak sangat penting dalam membantu mempermudah guru mengarahkan seorang anak unggul dalam lingkup kecerdasan apa saja dan membantu memunculkan beberapa aspek kecerdasan dalam diri anak yang dinilai masih belum berkembang. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Ika Yerry Kusmayanik selaku Kepala RA Ulul Albab Mangli Jember:

Di RA Ulul Albab untuk mendeteksi kecerdasan anak, guru memakai pedoman aplikasi yang diciptakan sendiri oleh tim *multiple intelligences* dari Ulul Albab namanya *E-Mint Research*. Aplikasi tersebut bisa diakses oleh orang tua dari semua unit di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab. Orang tua mendaftar dan mengisi sesuai dengan penilaian dari orang tua

itu sendiri terhadap anak. Nanti jika sudah selesai akan muncul persentase nilai dari semua jawaban orang tua tersebut yang secara otomatis akan diakumulasikan anak unggul di kecerdasan apa saja. Hal ini juga dapat membantu guru mengambil tindakan dalam pembelajaran di sekolah.(SW02)⁸⁵

Penjelasan di atas diperkuat oleh pernyataan dari Helsy Silvy

Dewi selaku Guru Kelompok A Kelas Leci:

Tindakan guru terhadap kecerdasan anak yang berbeda-beda adalah memberikan pelayanan terbaik untuk anak. Optimalisasi program kegiatan unggulan dengan pengalaman nyata bagi anak dan pada modul ajar telah disusun bahwa stimulasi dapat diberikan melalui tanya jawab yang menuntut anak berpikir Bun. Apalagi di awal, sekolah telah menyediakan *E-Mint Research* sebagai aplikasi pendeteksi kecerdasan anak. Dari sanalah guru menyiapkan rancangan pembelajaran yang membantu mengembangkan kecerdasan anak dengan berbagai variasi belajar agar tidak monoton. Di kelas leci sendiri stimulasi terhadap kecerdasan logika matematika anak yang biasa saya berikan adalah anak harus menjawab soal lisan sebelum pulang terkait konsep panjang-pendek, besar-kecil, jauh-dekat, urutan angka, penjumlahan dan pengurangan sederhana. Soal ini disesuaikan dengan tingkat kecerdasan logika matematika anak.(SG105)⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti mencoba menggali data yang berkesinambungan dengan stimulasi yang dilakukan guru terhadap kecerdasan anak yaitu kegiatan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa guru melakukan evaluasi terhadap perkembangan kecerdasan anak yang dilakukan secara berkala untuk mengukur sejauh mana tujuan dari rencana pembelajaran *multiple intelligences* yang telah disusun itu tercapai. Evaluasi ini dituangkan kedalam tiga jenis penilaian yaitu penilaian ceklis, foto berseri dan hasil karya.⁸⁷

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Helsy Silvy Dewi selaku guru kelompok A kelas leci yang menyatakan bahwa:

⁸⁵ Ika Yerry Kusmayanik, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 24 Mei 2023.

⁸⁶ Helsy Silvy Dewi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

⁸⁷ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 22 Mei 2023.

Saya tertib melakukan penilaian di kelas leci Bun. Penilaian ini dilakukan setiap hari, guna mengetahui perkembangan kecerdasan anak. Untuk format penilaian, kami mengikuti kurikulum merdeka. Ada penilaian ceklis, penilaian foto berseri dan penilaian hasil karya yang mana semua penilaian ini intinya sama yaitu bertujuan untuk mengetahui dan menilai perkembangan anak dengan memasukkan Capaian Pembelajaran (CP) yang meliputi nilai agama dan budi pekerti, jati diri serta literasi dan STEAM.(SG106)⁸⁸

Merujuk pada penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, Muhammad Azril Bima selaku siswa kelompok A kelas leci menyatakan “Iya. Bunda, aku sudah banyak membaca buku cerita. Aku yang pertama membaca buku cerita. Dirumah dan disekolah juga. Kalau selesai mengerjakan soal nanti di foto sama bunda dikirim ke mama. Dapat bintang dari bunda kalau tebak-tebakan tambah-tambahan bisa menjawab”.(SA103)⁸⁹ Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Keyra Leticia Shanum selaku siswa kelompok A kelas leci “Iya suka. Bunda Irin mau sekolah disini lagi? Nanti aku minta bintang yang banyak ya, kayak Bunda Helsy yang ditanganku”.(SA201)⁹⁰

Berdasarkan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Menurut guru kelas kelompok A kelas leci perbedaan tingkat kecerdasan logika matematika ini dikarenakan perbedaan tahapan perkembangan usia anak dan dukungan stimulasi yang didapatkan oleh anak baik dari sekolah

⁸⁸ Helsy Silvy Dewy, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

⁸⁹ Muhammad Azril Bima, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 28 Februari 2023.

⁹⁰ Keyra Leticia Shanum, diwawancarai oleh Peneliti, 1 Maret 2023.

maupun dari rumah. Hal di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, di mana hasil observasi menunjukkan bahwa persentase anak dengan kategori kecerdasan logika matematika rendah yaitu 23%, anak dengan kategori kecerdasan logika matematika sedang yaitu 61,53% dan anak dengan kategori kecerdasan logika matematika tinggi yaitu 15,38%. RA Ulul Albab sebagai sekolah yang berbasis *multiple intelligences* tetap berusaha menggagas ketercapaian belajar yang sama pada masing-masing anak walaupun dengan tingkat kecerdasan anak yang berbeda-beda melalui berbagai variasi belajar yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, guru juga tertib melakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan mengembangkan kecerdasan anak melalui desain pembelajaran di sekolah.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa faktor yang dapat dikatakan sebagai pendukung dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Faktor tersebut antara lain adalah adanya program unggulan RA Ulul Albab yang merupakan pembelajaran dari pengalaman-pengalaman nyata, STEAM pada kurikulum merdeka, adanya jam belajar tambahan berupa les yang didalamnya guru memberikan soal-soal yang berbeda pada setiap anak dan adanya kreativitas guru di mana kreativitas ini dituangkan dalam bentuk buku lembar kerja siswa yang memang dirancang sendiri oleh segenap guru yang terbentuk dalam satu tim cendekia RA Ulul Albab. Buku lembar kerja siswa terdiri atas empat tema dengan masing-masing tema dalam satu

buku. Tema-tema tersebut antara lain Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Bermain dan Bekerjasama dan Imajinasiku. Buku inilah yang nantinya akan digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran *multiple intelligences* menggunakan pendekatan berbasis proyek.⁹¹

Hasil observasi diatas diperkuat oleh Rahmi Kurnia selaku koordinator *multiple intelligences* logika matematika yang menyatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika salah satunya adalah kreativitas guru. Disini guru bertugas mendesain pembelajaran yang menarik seperti memberikan pembelajaran nyata untuk pengalaman anak, memunculkan metode belajar yang inovatif dan lain sebagainya. Termasuk kedekatan dan keterbukaan guru terhadap orang tua anak akan berpengaruh pada keberhasilan mengembangkan kecerdasan anak.(SG202)⁹²

Senada dengan hasil wawancara di atas, Helsy Silvy Dewy selaku guru kelompok A kelas leci menyatakan:

Untuk faktor pendukung selain bersumber dari pembelajaran di sekolah, perlu didukung dengan adanya keterlibatan antara guru dan orang tua. Keterlibatan yang dimaksud adalah bagaimana keterlibatan guru dan orang tua terhadap perkembangan kecerdasan anak. Selain itu, perbedaan pemberian latihan soal atau perbedaan stimulasi kecerdasan yang disesuaikan dengan tahapan usia anak tentu akan menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan anak.(SG103)⁹³

⁹¹ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 24 Mei 2023.

⁹² Rahmi Kurnia, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

⁹³ Helsy Silvy Dewy, diwawancarai oleh Peneliti, 22 Mei 2023.



Gambar 4.6

**Buku Lembar Kerja Siswa yang Disusun oleh Tim Cendekia Kids
RA Ulul Albab**

b. Faktor Penghambat

Kemudian terkait faktor yang kemungkinan dapat menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika adalah kurangnya stimulus yang diberikan kepada anak. Terlihat perbedaan yang mencolok pada anak yang didukung pemberian stimulus yang berlangsung bersama orang tua di rumah, dengan anak yang mengalami sebaliknya. Pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas leci ditemukan bahwa anak yang mendapat stimulasi tambahan di rumah, anak tersebut pandai dalam membaca dan berhitung baik penjumlahan maupun pengurangan. Bahkan anak telah sampai pada jilid membaca buku cerita yang menunjukkan bahwa anak telah berada pada tahap membaca mandiri dan dalam berhitung tanpa bantuan guru ataupun bantuan gambar yang menunjukkan anak telah paham konsep bilangan matematika. Sedangkan anak yang kurang mendapatkan stimulus,

anak lebih banyak mengandalkan bantuan guru dalam proses pembelajaran. Tak jarang anak akan menangis dan menolak untuk belajar karena menganggap dirinya tidak bisa.⁹⁴

Terkait pemberian stimulus kepada anak oleh orang tua di rumah, Rahmi Kurnia selaku koordinator *multiple intelligences* logika matematika mengungkapkan:

...Kemudian untuk faktor penghambat kecerdasan anak adalah stimulus yang diberikan oleh guru di sekolah tidak lagi diberikan oleh orang tua dirumah. Di RA Ulul Albab, ini banyak terjadi karena orang tua anak sibuk bekerja sehingga banyak orang tua yang mempercayakan stimulus terhadap perkembangan anak-anaknya kepada guru. Sedangkan waktu guru bersama anak dalam belajar bisa dibatasi pada saat jam pembelajaran saja, hal ini lah yang memungkinkan kegiatan anak dalam bereksplorasi juga terbatas. Itu lah mengapa bun, sebagai guru harus pandai-pandai mendesain pembelajaran agar menjadi bermakna untuk anak dan kecerdasan yang dimilikinya.(SG202)⁹⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh Helsy Silvy Dewy selaku guru kelompok A kelas leci:

Akan diciptakan perkembangan yang baik apabila stimulasi terhadap kecerdasan di sekolah didukung dengan stimulasi kecerdasan di rumah yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Di kelas leci, banyak orang tua yang menganggap les tambahan sepulang sekolah cukup untuk anak. Padahal faktanya apa yang disampaikan guru saat les bisa jadi tidak diterima dengan baik oleh anak, karena waktu les terbatas hanya 30 menit belum lagi anak sudah mulai lelah dan mengantuk. Walaupun les ini diperuntukkan agar dapat menstimulasi perkembangan anak, tetap saja peran orang tua tidak kalah penting. Apalagi terdapat beberapa anak yang memang belum memenuhi dari segi umur, bila tidak didukung oleh orang tua dalam belajar maka di sekolah anak akan menjadi tidak mandiri, kurang

⁹⁴ Observasi di RA Ulul Albab Mangli Jember, 24 Mei 2023.

⁹⁵ Rahmi Kurnia, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

percaya diri, seringkali berontak dan menangis apabila tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru.(SG104)⁹⁶

Berdasarkan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak di kelas leci adalah adanya desain pembelajaran yang disusun pada sekolah berbasis *multiple intelligences* RA Ulul Albab didasarkan pada kebutuhan belajar anak yang berbeda-beda dan adanya kreativitas guru. Sedangkan faktor penghambat kecerdasan logika matematika anak yang sering terjadi adalah ketidakterlibatan orang tua yang mendukung dalam proses belajar anak. Padahal kerjasama antara guru dan orang tua akan memberikan pengaruh besar dalam keberhasilan mengembangkan kecerdasan anak. Guru dan orang tua adalah orang yang dianggap paling tau tentang perkembangan dan pertumbuhan anak, untuk itulah stimulasi terhadap kecerdasan anak yang terbaik adalah mendukung proses belajar anak

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penyajian data dan analisis terhadap hasil data yang diperoleh di RA Ulul Albab terkait mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci, terdapat beberapa temuan penting yang dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

⁹⁶ Helsy Silvyia Dewi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

Tabel 4.6
Temuan Data

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember	1. Sistematika pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan anak termuat dalam modul ajar 2. Manajemen kegiatan kantin kids <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan kegiatan disusun pada rapat kerja dewan guru dan merumuskan SOP kegiatan b. Pelaksanaan kegiatan diwujudkan dalam tujuan mengembangkan kecerdasan logika matematika anak c. Evaluasi kegiatan dilakukan bersama antara guru, anak dan orang tua
2.	Kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember	4. Sekolah <i>multiple intelligences</i> dengan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman 5. Pengukuran terhadap kecerdasan anak menunjukkan bahwa kecerdasan logika matematika yang dimiliki masing-masing anak berbeda-beda 6. Evaluasi terhadap perkembangan kecerdasan anak secara berkala
3.	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember	1. Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Desain pembelajaran <i>multiple intelligences</i> b. Kreativitas guru 2. Faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketidakterlibatan orang tua dalam proses belajar anak

Dari tabel di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap temuan untuk mengetahui posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, keterkaitan dengan teori yang dipaparkan oleh para tokoh dan interpretasi serta penjelasan dari temuan yang diungkap di lapangan

penelitian. Adapun temuan-temuan tersebut dibahas berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa RA Ulul Albab menggunakan acuan kurikulum merdeka dengan modul ajar sebagai alur pembelajaran di sekolah. Dalam modul ajar, guru memiliki keleluasaan dalam membuat rencana pembelajaran yang digunakan selama satu pekan. Modul ajar ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak dalam mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Capaian pembelajaran terdiri atas nilai agama dan budi pekerti, jati diri serta literasi dan STEAM. Sedangkan untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak di RA Ulul Albab, pembelajaran lebih ditekankan pada nilai STEAM.

Hal di atas mendukung temuan sebelumnya pada penelitian skripsi oleh Tika Noviani yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat” yang menyatakan sistematika pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika dibuat berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sesuai dengan tema kemudian dirumuskan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Komponen-komponen

RPPH tersebut meliputi identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan rencana penilaian.⁹⁷

Selanjutnya temuan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan kantin kids RA Ulul Albab sebagai kegiatan mengembangkan kecerdasan logika matematika anak memiliki manajemen yang dimulai dari proses perencanaan yang merumuskan SOP kegiatan, proses pelaksanaan sebagai perwujudan dari tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan hingga proses evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Di mana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ini tidak terlepas dari kerjasama antar komponen-komponen pendidikan anak usia dini yaitu guru, orang tua dan anak. Kegiatan pembelajaran di sekolah tentu membutuhkan sebuah manajemen yang mengatur kegiatan pembelajaran itu sendiri. Hal di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku “Manajemen Pendidikan” menyebutkan bahwa manajemen adalah rancangan proses yang didalamnya memuat perencanaan hingga evaluasi agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan terarah.⁹⁸

Berdasarkan temuan di lapangan , temuan sebelumnya dan teori dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak, guru mengacu pada sistematika pembelajaran yang telah disusun untuk memfasilitasi kebutuhan belajar anak terutama

⁹⁷ Tika Noviani, “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat”, 66.

⁹⁸ Andrias dkk., *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2022), 66.

berkaitan dengan logika matematika. Selain itu, dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika melalui kegiatan kantin kids harus didasari dengan manajemen yang sistematis dan terarah sehingga dapat mencapai tujuan dari kegiatan yang telah direncanakan.

2. Kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas Ieci RA Ulul Albab Mangli Jember

Temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa RA Ulul Albab menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman yang tertuang dalam program unggulan RA Ulul Albab antara lain *outbound*, *social activity*, kantin kids. Semua program kegiatan di atas dilakukan tiap semester dengan jadwal yang telah ditentukan dalam rapat antara kepala sekolah dengan guru kemudian hasilnya akan disosialisasikan kepada orang tua anak dalam sebuah forum pertemuan. Adapun tujuan dari pembelajaran berbasis pengalaman menurut penjelasan wakil kepala RA Ulul Albab, diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan belajar anak sesuai dengan kemampuan dan minat anak yang berbeda-beda.

Hal diatas mendukung sebuah teori dalam buku yang ditulis oleh Yoana Nurul Asri, mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman lebih dari sekedar memfasilitasi untuk mengubah kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran berbasis pengalaman juga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik, tujuan yang lebih mendalam adalah melaksanakan suatu perubahan yang hendak

dicapai.⁹⁹ Sekolah yang berbasis *multiple intelligences* berpeluang memberikan pengalaman hidup yang menyenangkan bagi anak untuk memantik kecerdasan anak.

Temuan di lapangan terkait pengukuran terhadap kecerdasan logika matematika anak di kelompok A kelas leci menunjukkan tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda yaitu terdiri atas tiga tingkatan antara lain rendah, sedang dan tinggi. Hal ini sangat mendukung teori kecerdasan majemuk Howard Gardner yang memandang bahwa anak pada dasarnya memiliki lebih dari satu kecerdasan dan memiliki kemampuan untuk dapat melakukan pengembangan pada kecerdasan-kecerdasan tersebut sampai batas maksimal, apabila anak berada dalam lingkungan yang mendukung. Ada sembilan macam kecerdasan yang dikenal sebagai kecerdasan majemuk antara lain kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.¹⁰⁰

Selanjutnya temuan di lapangan menunjukkan bahwa guru kelompok A kelas leci melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan kecerdasan yang dicapai oleh anak. Evaluasi ini dilakukan setiap hari sepulang sekolah berdasarkan pada penilaian guru

⁹⁹ Yoana Nurul Asri dkk, *Model-Model Pembelajaran* (Sukabumi: CV.Haura Utama, 2022), 177.

¹⁰⁰ Syarifah, "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner," *Jurnal Ilmiah Sustainable* 2, no.2 (Desember 2019): 183, <https://doi.org/10.32923/kjimp.v2i2.987>.

terhadap aktivitas-aktivitas anak ketika belajar di sekolah. Secara sistematis, evaluasi ini termuat dalam tiga jenis penilaian yang digunakan di RA Ulul Albab yaitu penilaian ceklis, penilaian foto berseri dan penilaian hasil karya. Menurut sebuah teori, evaluasi perlu dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan perkembangan peserta didik yang dievaluasi. Evaluasi sebaiknya dilakukan setiap hari dengan prosedur yang sistematis dan terencana.¹⁰¹

Berdasarkan temuan di lapangan dan teori dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki tingkat kecerdasan, kemampuan dan minat yang berbeda-beda dalam belajar. Setiap anak membawa potensi masing-masing yang akan berkembang apabila anak berada dalam lingkungan yang mendukung. Proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan kontinu juga sangat penting dilakukan untuk menggambarkan perkembangan anak termasuk kecerdasannya.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa adanya dukungan dari lingkungan pendidikan RA Ulul Albab berupa desain pembelajaran *multiple intelligences* dan kreativitas guru dalam memunculkan variasi belajar yang menyenangkan merupakan faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Hal ini

¹⁰¹ Elya Siska Anggraini dan Nasriah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2023), 148.

mendukung teori dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang ditulis oleh Mufarizuddin, mengungkapkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi kecerdasan logika matematika diantaranya adalah faktor hereditas, faktor lingkungan, faktor asupan nutrisi dan faktor kejiwaan. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan yang baik dan kondusif dapat mendukung kebutuhan mental anak. Kebutuhan mental terdiri dari kebutuhan akan kasih sayang, rasa aman, pengertian, perhatian, penghargaan dan rangsangan intelektual.¹⁰²

Selanjutnya ketidakterlibatan orang tua dalam proses belajar anak menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Orang tua banyak menghabiskan waktu untuk bekerja sehingga perkembangan anak dipercayakan kepada guru dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah tanpa mendukung dengan stimulus yang orang tua berikan di rumah. Hal ini juga mendukung temuan pada penelitian skripsi dilakukan oleh Siti Masitah dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di PAUD Al-Fachry Kota Bengkulu” yang menyimpulkan bahwa kecerdasan logika matematika anak di PAUD AL Fachry Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2018/2019 sudah mulai berkembang dengan baik, hanya beberapa anak yang belum bisa mengenal angka

¹⁰² Mufarizuddin, “Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota,” 64.

karena kurangnya perhatian orang tua dalam mengenalkan angka ketika anak belajar di rumah.¹⁰³

Berdasarkan temuan di lapangan, temuan sebelumnya dan teori dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak paling banyak dipengaruhi oleh lingkungan di mana anak itu berada. Lingkungan yang dapat memberikan stimulasi terhadap kecerdasan anak dengan berbagai variasi belajar yang menyenangkan, akan menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak dan sebaliknya.



¹⁰³ Siti Masitah, "Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di PAUD Al-Fachry Kota Bengkulu," 77.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember”, maka terdapat kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember

Mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab dilakukan guru dengan cara yang sistematis dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci telah sesuai dengan SOP kegiatan kantin kids di mana anak mendapat pembelajaran berbasis pengalaman dalam berwirausaha apabila dihubungkan dengan mengembangkan kecerdasan logika matematika anak, kegiatan kantin kids dinilai berhasil namun belum maksimal dengan menunjukkan hanya beberapa anak kelompok A kelas leci yang mampu dan pandai dalam mengoperasikan uang yang berkaitan dengan berhitung yaitu penjumlahan dan pengurangan; mengelompokkan menu; mengenal nilai mata uang dan memecahkan masalah agar menu terjual habis.

2. Kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember

Kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Pengukuran kecerdasan logika matematika telah dilakukan terhadap 13 anak di kelas leci dengan mengacu pada indikator kecerdasan logika matematika antara lain anak mampu melakukan berbagai operasi matematis, anak mampu memahami pola dan hubungan, anak mampu memahami konsep yang bersifat kuantitatif dan anak mampu melakukan penalaran logis. Hasilnya menunjukkan bahwa persentase anak dengan kategori kecerdasan logika matematika rendah yaitu 23%, anak dengan kategori kecerdasan logika matematika sedang yaitu 61,53% dan anak dengan kategori kecerdasan logika matematika tinggi yaitu 15,38%.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember

Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember adalah adanya desain pembelajaran yang disusun pada sekolah berbasis *multiple intelligences* RA Ulul Albab didasarkan pada kebutuhan belajar anak yang berbeda-beda dan adanya kreativitas guru. Sedangkan faktor penghambat kecerdasan logika matematika

anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember yang sering terjadi adalah ketidakterlibatan orang tua yang mendukung dalam proses belajar anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember”, maka terdapat beberapa saran yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala RA Ulul Albab Mangli Jember

Meningkatkan pengelolaan yang baik terhadap program kegiatan belajar anak terutama kegiatan kantin kids yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dari program kegiatan yang telah disusun.

2. Bagi Guru RA Ulul Albab Mangli Jember

Meningkatkan rancangan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif guna memenuhi kebutuhan belajar anak dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua terkait perkembangan anak didik sehingga kemungkinan ada kendala dalam proses belajar, dapat segera ditangani dengan prosedur yang baik

3. Bagi Orang Tua Anak Didik RA Ulul Albab Mangli Jember

Meningkatkan pengawasan dan ikut berperan serta terhadap proses belajar anak dengan memberikan dukungan stimulus yang dapat membantu mengembangkan kecerdasan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas penelitian dengan menambahkan variabel dan atau mengubah variabel dari penelitian ini dengan variabel lainnya terkait mengembangkan kecerdasan logika matematika menggunakan kegiatan berbasis pengalaman bagi anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Agustina, Rizky. “Pengaruh Penerapan Market Day terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Akbar Eliyyil., Zulkarnain. “Implementasi Market Day dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini di TK IT An-Najah Kabupaten Aceh Tengah” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no.2 (2018), 400-393.
- Andrias., dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2022.
- Anggraini, Elya Siska., Nasriah. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2023.
- Anwar, Moh. “Developing Children’s Social Emotional: Women’s Leadership Review” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no.3 (2022), 2099.
- Arifi Kamali, Nur. “Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika melalui Media Puzzle di Taman Kanak-Kanak Flamboyan Desa Mersam Kabupaten Batang Hari”. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Arlina., Masganti., Widai. “Dampak Permainan Super Smart Kids terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no.2 (Desember 2021): 310-317, <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.36855>.
- Asri, Yoana Nurul., dkk. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV.Haura Utama, 2022.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Dewi W, Murfiah., Minsih. “Pendidikan Karakter Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Membentuk Kemandirian Siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Surakarta”, *Varia Pendidikan* 24, no.1 (2012), 66, <https://doi.org/10.23917/varidika.v24i4.707>.
- Dewi, Vemmi Kusuma Dewi., Mustaring, Dodi Ilham., Sunarsi., Denok. *Metode Stimulasi Multiple Intellegences Bagi Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Emmanuel Hayono, Sarah., Herlina, Novi., Muntomimah, Siti. “Pengembangan Kegiatan Market Day Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak

Pada Kelompok B Di TK Kartika Iv-11 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*. Malang, 2019.

- Ervinda, Lidya. “Pengaruh Penerapan Permainan Tata Angka terhadap Perkembangan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Airtiris Kampar”. Skripsi, UIN Suska Riau, 2019.
- Fadlillah, M. “Pengembangan Permainan Monraked sebagai Media untuk Menstimulasi Kecerdasan Logika Matematika Ana Usia Dini” *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education) 4*, no.1 (2016): 17-18.
- Farhana, Ika. *Memerdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2022.
- Fariyah, Umi. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Lintas Nalar, 2021.
- Hanipah, Ipah., Rochmah, Siti Noor., Sofiana, Nurmaya. “Kegiatan Market Day untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini” *Jurnal Edukasi Sebelas April (JEKA) 6*, no.2 (2022), 73, <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>.
- Hardani., dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Harfiani, Rizka. *Multiple Intelligences Approach: Melejitkan Potensi Kecerdasan Anak Usia Dini*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Helaluddin., Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Jarwani. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif dengan Media Loose Part”, *Audiensi: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak 1*, no.1 (2022): 13. <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no12022pp12-25>.
- Khadijah., Armanila. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Kusumastuti, Adhi., Mustamil Khoiron, Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

- Lisa. "Prinsip dan Konsep Permainan Matematika bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Ar-Raniry* 3, no.1 (2017), 102, <https://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v3i1.2047>.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Mashud, Imam, "Membangun Jiwa Wirausaha Siswa melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang)," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Tangerang, 2016.
- Masitah, Siti. "Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Lotto Angka di PAUD Al-Fachry Kota Bengkulu", Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael., Saldana, Johnny. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3*. America: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Mufarizuddin. "Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1*, no. 1 (2017): 65, <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no12022pp12-25>.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Noviani, Tika. "Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini pada Pembelajaran Sentra Balok di TK IT Putra Harapan Purwokerto Barat". Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.
- Prasetyaningsih, Asei. "Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Market Day" *Jurnal Program Studi IGRA 2*, no.2 (2016), 96, <https://doi.org/10.29062/seling.v2i2.220>.
- Prastihastari Wijaya, Intan., Susilatama Novanti, Tanaya. "Pengembangan Kecerdasan Logis-Matematis Melalui Penggunaan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Semdikjar 4 Seminar Pendidikan dan Pembelajaran*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, 2021.

- Rahmawati, Riyas., dkk. *Telaah Kurikulum dan Perencanaan PAUD*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Syarifah. "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner" *Jurnal Ilmiah Sustainable* 2, no.2 (Desember 2019), 183, <https://doi.org/10.32923/kjimp.v2i2.987>.
- Siwiyanti, Leonita. "Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity" *Golden Age 1*, no.1 (2017), 86-87.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparman, Ujang. *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*. Bandarlampung: Pusaka Media, 2019.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Wahyuni, Indah. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no.6 (2022), 5842.
- Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)..

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirina Isnaini
NIM : T20195074
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 Agustus 2023



Khoirina Isnaini
NIM.T20195074

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember	1. Kecerdasan logika matematika	1.1 Mampu melakukan berbagai operasi matematis 1.2 Memahami pola dan hubungan 1.3 Memahami konsep yang bersifat kuantitatif 1.4 Mampu melakukan penalaran logis	1. Informan <ol style="list-style-type: none"> Wakil kepala sekolah Guru kelas Koordinator Multiple Intelligences Logika Matematika Anak didik 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan dan jenis penelitian: kualitatif jenis studi kasus 2. Lokasi penelitian: RA Ulul Albab 3. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi 4. Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Kondensasi data Penyajian data Kesimpulan 5. Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik 	1. Bagaimana mengembangkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan kantin kids kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember? 2. Bagaimana kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember? 3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember?
	2. Kegiatan kantin kids	2.1 Perencanaan 2.2 Pelaksanaan 2.3 Evaluasi			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0737/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA Ulul Albab

Perum Bumi Mangli C16 RT 001 RW 013 Kaliwates Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195074
Nama : Khoirina Isnaini
Semester : Semester Delapan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab Mangli Jember selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu Siti Maisaroh, S.S.Hi.,M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Februari 2023an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 4

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi objektif RA Ulul Albab Mangli Jember
2. Pelaksanaan kegiatan kantin kids RA Ulul Albab Mangli Jember
3. Pelaksanaan pembelajaran dalam rangka mengembangkan kecerdasan logika matematika anak di RA Ulul Albab Mangli Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada Kepala RA Ulul Albab
 - a. Bagaimana awal mula berdirinya RA Ulul Albab sebagai sekolah yang berbasis *multiple intelligences*?
 - b. Bagaimana peran sekolah dalam melakukan deteksi dini terhadap kecerdasan anak?
 - c. Bagaimana rancangan pembelajaran yang disusun oleh sekolah terkait dengan *multiple intelligences*?
 - d. Apakah ada sistematika pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?
 - e. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?
 - f. Bagaimana sekolah melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan kantin kids?
2. Wawancara kepada Guru Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab
 - a. Bagaimana kecerdasan logika matematika anak di kelas leci?
 - b. Apakah ada sistematika pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak di kelas leci?
 - c. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?
 - d. Apa saja tindakan guru terhadap anak didik yang tentunya memiliki tingkat kecerdasan logika matematika yang berbeda-beda?
 - e. Apakah guru tertib melakukan penilaian terhadap pembelajaran di kelas leci?

- f. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan kantin kids?
 - g. Apa saja manfaat yang diperoleh dari kegiatan kantin kids terhadap kecerdasan anak? Apa tindakan yang dilakukan guru agar manfaat yang diperoleh anak didik optimal?
 - h. Apakah guru melakukan penilaian setiap kegiatan kantin kids selesai dilaksanakan
3. Wawancara kepada Koordinator *Multiple Intelligences* Logika Matematika
- a. Apakah ada sistematika pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?
 - b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?
 - c. Apakah kegiatan kantin kids dapat dijadikan sebagai implementasi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?
4. Wawancara kepada Anak Didik Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab
- a. Apakah proses pembelajaran di kelas leci menyenangkan?
 - b. Apakah kegiatan berhitung di kelas leci menyenangkan?
 - c. Apakah anak sudah mengenal nilai mata uang ?
 - d. Apakah anak J mampu mengoperasikan uang masuk dan uang keluar dalam kegiatan kantin kids?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya RA Ulul Albab Mangli Jember
2. Profil RA Ulul Albab Mangli Jember
3. Visi dan misi RA Ulul Albab Mangli Jember
4. Struktur organisasi RA Ulul Albab Mangli Jember
5. Program kegiatan sekolah RA Ulul Albab Mangli Jember

6. Jadwal kegiatan kantin kids RA Ulul Albab Mangli Jember
7. Prosedur Operasional Standar (SOP) kantin kids RA Ulul Albab Mangli Jember
8. Daftar siswa kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember
9. Modul ajar kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember
10. Foto kegiatan penelitian di RA Ulul Albab Mangli Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL OBSERVASI PARTISIPASI PASIF

No	Data yang Diperlukan	Hasil Observasi
1.	Kondisi objektif RA Ulul Albab Mangli Jember	<p>RA Ulul Albab terletak di lingkungan Perumahan Bumi Mangli Permai Blok C16. RA Ulul Albab terdiri atas dua lantai dengan 11 kelas yang digunakan untuk belajar, yaitu 6 kelas untuk kelompok A di lantai bawah dan 5 kelas untuk kelompok B di lantai atas. Kelas-kelas tersebut dihias sedemikian indah agar nyaman digunakan untuk belajar. Terdapat alat permainan edukatif, koleksi buku, kelengkapan alat tulis, buku-buku administrasi kelas, papan tulis, jam dinding, rak buku masing-masing anak, alat kebersihan dan lukisan edukatif. RA Ulul Albab juga mempunyai ruang kantor yang tertata rapi dengan banyak piala penghargaan, aula utama, dua kamar mandi, arena bermain dan kolam. Tidak ada kebisingan dari luar yang menyebabkan hilangnya fokus pada saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan RA Ulul Albab didesain dengan sekeliling bangunan yang tertutup tembok. Lalu lintas antar dan jemput anak diatur oleh seorang satpam yang biasanya bertugas pada saat anak-anak datang dan pulang sekolah. RA Ulul Albab memiliki peraturan bahwa orang tua tidak diperkenankan menunggu dan menemani anak belajar di dalam kelas, supaya anak terlatih mandiri. RA Ulul Albab adalah sekolah yang berbasis <i>multiple intelligences</i> dengan berbagai program unggulan antara lain <i>outbound</i>, <i>social activity</i>, kantin kids, <i>home visit</i>, berenang dan parenting. Selain itu terdapat beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari jum'at antara lain <i>english kids</i>, <i>math kids</i>, mengaji, gerak dan lagu serta menggambar dan mewarnai.</p>
2.	Kegiatan kantin kids dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember	<p><u>Pelaksanaan kegiatan kantin kids</u> Pelaksanaan kegiatan kantin kelompok A kelas leci berlangsung selama empat hari, dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu Senin tanggal 27 Februari 2023 sampai Kamis tanggal 2 Maret 2023. Hanya jajanan sehat yang diperjualbelikan dalam kegiatan kantin kids. Anak-anak dibagi dalam empat kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari tiga sampai empat anak. Anak yang bertugas melaksanakan</p>

No	Data yang Diperlukan	Hasil Observasi
		<p>kegiatan kantin kids pada hari yang telah ditentukan, setelah selesai melakukan sambutan pagi selanjutnya menyiapkan tempat, menu makanan yang akan dijual dan memakai baju koki secara mandiri. Ketika bel tanda istirahat berbunyi sekitar jam 09.00 WIB, anak-anak siap di tempat dan melaksanakan peran sebagai penjual yang akan melayani pembeli yaitu teman dari kelas lain dan guru. Dalam kegiatan ini guru kelas bertugas mendokumentasikan kegiatan, membantu anak menjadi seorang penjual yang baik dengan mengajarkan cara mengelompokkan menu dan memberi stimulasi terhadap kecerdasan logika matematika anak dengan cara menanyakan konsep nilai mata uang (penjumlahan dan pengurangan) kepada anak dalam proses jual beli</p> <p><u>Sikap anak dalam kegiatan kantin kids</u></p> <p>a. Senin, 27 Februari 2023</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Annasya: bersemangat walaupun dalam mengoperasikan uang masuk dan uang keluar masih dengan bantuan guru. Anak mengelompokkan menu jualan dengan baik sesuai tempat 2) Ica: bersikap malu-malu saat berinteraksi sebagai penjual, anak mengoperasikan uang masuk dan uang keluar dengan bantuan guru. Anak mengelompokkan menu jualan dengan baik sesuai tempat 3) Alta: bersikap acuh terhadap menu jualan dan tidak mengikuti alur kegiatan kantin kids <p>b. Selasa, 28 Februari 2023</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Azril: mampu mengoperasikan uang masuk dan uang keluar dengan baik. Anak mengelompokkan menu dan membantu guru menulis daftar menu 5) Mutia: sangat aktif bermain-main, tetap mengikuti kegiatan kantin kids sampai selesai 6) Naura: berusaha mengoperasikan uang masuk dan uang keluar dengan bantuan guru <p>c. Rabu, 1 Maret 2023</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Dirga: mengenal mata uang dengan baik, mampu mengoperasikan uang masuk dan uang keluar. Anak menjajakan menu jualan

No	Data yang Diperlukan	Hasil Observasi
		<p>ke kelas-kelas ketika menu jualan belum habis sampai batas waktu kegiatan kantin kids hampir selesai</p> <p>8) Aradya: tidak dapat berinteraksi dengan teman yang membeli menu selama kantin kids berlangsung. Anak tidak menata dan mengelompokkan menu jualan</p> <p>9) Shanum: sudah mengenal mata uang kecil namun sering terbalik dalam pengucapan nilai mata uang. Anak menjajakan menu jualan ke kelas-kelas ketika menu jualan belum habis sampai batas waktu kegiatan kantin kids hampir selesai</p> <p>d. Kamis, 2 Maret 2023</p> <p>10) Yasna: bersemangat mengikuti kegiatan kantin kids sampai selesai</p> <p>11) Rama: sudah mengenal nilai mata uang kecil, namun belum bisa mengoperasikannya. Anak mampu mengelompokkan menu dengan baik</p> <p>12) Aruna: berusaha mengoperasikan uang masuk dan uang keluar dengan bantuan guru</p> <p>13) Arsen: memiliki keinginan besar dalam menyelesaikan kegiatan kantin kids dengan cepat</p>
3.	<p>Pembelajaran dalam rangka mengembangkan kecerdasan logika matematika anak kelompok A kelas leci RA Ulul Albab Mangli Jember</p>	<p>Dalam proses pembelajaran terlihat perbedaan yang mencolok antara anak yang banyak mendapat stimulus terhadap kecerdasan, dengan anak yang kurang mendapatkan stimulus. RA Ulul Albab menggunakan acuan kurikulum merdeka di mana rencana pembelajaran dirancang dalam modul ajar yang digunakan dalam satu pekan. Kurikulum merdeka mempunyai acuan Capaian Pembelajaran (CP) yang meliputi nilai agama dan budi pekerti, nilai jati diri serta nilai literasi dan <i>Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics</i> (STEAM). Modul ajar memuat kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan <i>multiple intelligences</i> khususnya kecerdasan logika matematika yang dikemas dalam variasi STEAM. Kemudian penilaian terhadap anak yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana tujuan rencana pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika dapat tercapai,</p>

No	Data yang Diperlukan	Hasil Observasi
		<p>menggunakan tiga format penilaian yaitu ceklis, foto berseri dan hasil karya. Selain itu, dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika guru menggunakan lembar kerja siswa (LKS) yang disusun oleh tim RA Ulul Albab, sebagai penunjang dalam proses pembelajaran <i>multiple intelligences</i>. LKS ini terdiri dari empat tema yaitu Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Bermain dan Bekerjasama serta Imajinasiku. Guru juga membimbing anak dalam les sebagai stimulus terhadap kecerdasan logika matematika</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Azril Bima B. (Siswa Kelas Leci)
Jabatan : -
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023
Tempat : RA Ulul Albab Mangli Jember

Kode Wawancara

P A1 01 : Peneliti (P)

Pertanyaan pada Anak Didik ke-1 (A1)

Pertanyaan ke-1 (01)

S A1 01 : Subjek (S)

Anak Didik ke-1 (A1)

Pertanyaan ke-1 (01)

PA101 : Azril sudah mengerti uang? Ini uang berapa? (Menunjukkan uang koin seribu rupiah, uang kertas seribu dan duaribu rupiah secara bergantian)

SA101 : Ini uang seribu, seribu, duaribu (Menunjuk satu persatu uang dengan jawaban benar)

PA102 : Azril suka kalau ada kantin kids?

SA102 : Iya suka

PA103 : Mengapa Azril suka belajar di kelas leci?

SA103 : Aku sudah banyak membaca buku cerita. Aku yang pertama membaca buku cerita. Dirumah dan disekolah juga. Kalau selesai mengerjakan soal nanti di foto sama bunda dan dikirim ke mama. Dapat bintang dari bunda kalau tebak-tebakan tambah-tambahan bisa menjawab

PA104 : Azril bisa berhitung 1 sampai 50?

SA104 : Iya bisa. Sampai 100 Bun.

PA105 : Siapa yang mengajarkan berhitung?

SA105 : Mama. Di sekolah belajar lagi, sudah belajarnya banyak. Kantin kids berhitung uang, jualan harganya seribuan. Kalau duaribu ya kembali seribu ya Bun

Nama Informan : Keyra Leticia Shanum (Siswa Kelas Leci)
Jabatan : -
Hari, Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023
Tempat : RA Ulul Albab Mangli Jember

Kode Wawancara

P A2 01 : Peneliti (P)

Pertanyaan pada Anak Didik ke-2 (A2)

Pertanyaan ke-1 (01)

S A2 01 : Subjek (S)

Anak Didik ke-2 (A2)

Pertanyaan ke-1 (01)

PA201 : Shanum suka belajar di kelas leci?

SA201 : Iya suka. Bunda Irin mau sekolah disini lagi? Nanti aku minta bintang yang banyak ya, kayak Bunda Helsy yang ditanganku

PA202 : Shanum belajar apa saja di kelas leci? Belajar berhitung?

SA202 : Membaca dan berhitung dan menulis dan mengaji. Bunda Irin aku suka les, supaya cepat pintar. Tapi aku sudah dijemput sama ayah, tapi tetap les

PA203 : Shanum suka kalau ada kantin kids?

SA203 : Suka. Aku jualan sate buah banyak, nanti uangnya ditabung biar banyak

PA204 : Shanum sudah mengerti uang kah? Ini uang berapa? (Menunjukkan uang koin seribu rupiah, uang kertas seribu dan duaribu rupiah secara bergantian)

SA204 : Itu uang satu ribu sama dua ribu sama...(Menyebutkan nilai uang kertas seribu dan duaribu secara terbalik, belum mengerti uang koin)

PA205 : Sate buah harganya berapa, Shanum? Kalau beli satu uangnya duaribu (sambil menunjukkan uang kertas duaribu rupiah) kembali berapa?

SA205 : Kembali... (sambil berpikir) gak tau, seribu Bun

J E M B E R

Nama Informan : Helsy Silvy Dewy, S.Pd
Jabatan : Guru Kelompok A Kelas Leci
Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2023
Tempat : RA Ulul Albab Mangli Jember

Kode Wawancara

P G1 01 : Peneliti (P)

Pertanyaan pada Guru ke-1 (G1)

Pertanyaan ke-1 (01)

S G1 01 : Subjek (S)

Guru ke-1 (G1)

Pertanyaan ke-1 (01)

PG101 : Bagaimana kecerdasan logika matematika anak di kelas leci?

SG101 : Kecerdasan logika matematika anak di kelas leci itu berbeda-beda Bun, sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak. Untuk itu, tidak menutup kemungkinan bahwa kecerdasan logika matematika akan berkembang sesuai dengan bertambahnya usia anak. Kecuali jika ada rangsangan dari rumah yaitu dari orang tua yang membantu menstimulasi kecerdasan logika seperti orang tua rajin mengajarkan anak berhitung ataupun mengenalkan konsep matematika, maka perkembangan kecerdasan logika matematika anak akan jauh berbeda jika dibandingkan dengan teman-temannya

PG102 : Apakah ada sistematis pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak di kelas leci?

SG102 : Ada Bun. Pembelajaran mengikuti modul yang telah dirancang dan disusun oleh guru di setiap minggu, yang didalamnya juga memuat pembiasaan-pembiasaan sikap untuk anak. Jadi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak sudah ada dalam modul ajar baik dalam bentuk STEAM yang bervariasi, kegiatan calistung menggunakan buku kotak, mengisi LKS maupun kegiatan evaluasi di akhir pembelajaran yang mengacu pada kecerdasan logika matematika

PG103 : Menurut Bunda, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?

SG103 : Untuk faktor pendukung selain bersumber dari pembelajaran di sekolah, perlu didukung dengan adanya keterlibatan antara guru dan orang tua. Keterlibatan yang dimaksud adalah bagaimana keterlibatan guru dan orang tua terhadap perkembangan kecerdasan anak. Selain itu, perbedaan pemberian latihan soal atau perbedaan stimulasi kecerdasan yang disesuaikan dengan tahapan usia anak tentu akan menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan anak

PG104 : Lalu, apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?

SG104 : Akan diciptakan perkembangan yang baik apabila stimulasi terhadap kecerdasan di sekolah didukung dengan stimulasi kecerdasan di rumah

yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Di kelas leci, banyak orang tua yang menganggap les tambahan sepulang sekolah cukup untuk anak. Padahal faktanya apa yang disampaikan guru saat les bisa jadi tidak diterima dengan baik oleh anak, karena waktu les terbatas hanya 30 menit belum lagi anak sudah mulai lelah dan mengantuk. Walaupun les ini diperuntukkan agar dapat menstimulasi perkembangan anak, tetap saja peran orang tua tidak kalah penting. Apalagi terdapat beberapa anak yang memang belum memenuhi dari segi umur, bila tidak didukung oleh orang tua dalam belajar maka di sekolah anak akan menjadi tidak mandiri, kurang percaya diri, seringkali berontak dan menangis apabila tidak bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru

- PG105 : Apa saja tindakan guru terhadap anak yang memiliki tingkat kecerdasan logika matematika yang berbeda-beda?
- SG105 : Tindakan guru terhadap kecerdasan anak yang berbeda-beda adalah memberikan pelayanan terbaik untuk anak. Bisa melalui kegiatan kantin kids yang merupakan program kegiatan unggulan dengan pengalaman nyata bagi anak dan pada modul ajar telah disusun bahwa stimulasi dapat diberikan melalui tanya jawab yang menuntut anak berpikir Bun. Apalagi di awal, sekolah telah menyediakan *E-Mint Research* sebagai aplikasi pendeteksi kecerdasan anak. Dari sanalah guru menyiapkan rancangan pembelajaran yang membantu mengembangkan kecerdasan anak dengan berbagai variasi belajar agar tidak monoton. Di kelas leci sendiri stimulasi terhadap kecerdasan logika matematika anak yang biasa saya berikan adalah anak harus menjawab soal lisan sebelum pulang terkait konsep panjang-pendek, besar-kecil, jauh-dekat, urutan angka, penjumlahan dan pengurangan sederhana. Soal ini disesuaikan dengan tingkat kecerdasan logika matematika anak
- PG106 : Apakah guru tertib melakukan penilaian terhadap pembelajaran di kelas leci?
- SG106 : Saya tertib melakukan penilaian di kelas leci Bun. Penilaian ini dilakukan setiap hari, guna mengetahui perkembangan anak. Untuk format penilaian, kami mengikuti kurikulum merdeka. Ada penilaian ceklis, penilaian foto berseri dan penilaian hasil karya yang mana semua penilaian ini intinya sama yaitu bertujuan untuk mengetahui dan menilai perkembangan anak dengan memasukkan Capaian Pembelajaran (CP) yang meliputi nilai agama dan budi pekerti, jatidiri serta literasi dan STEAM
- PG107 : Apa saja manfaat yang diperoleh dari kegiatan kantin kids terhadap kecerdasan anak?
- SG107 : Manfaat kantin kids dapat diperoleh anak dalam beberapa kecerdasan. Untuk kecerdasan interpersonal, kantin kids memberikan pengalaman entrepreneur dini dan meningkatkan interaksi sosial anak baik dengan teman sebayanya maupun dengan guru. Untuk kecerdasan logika matematika, kantin kids mengajarkan anak mengenal nilai mata uang

dan kegiatan berhitung yang manfaatnya berguna bagi anak di masa depan

- PG108 : Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan kantin kids terkait mengembangkan kecerdasan logika matematika?
- SG108 : Kantin kids ini merupakan salah satu program kegiatan RA Ulul Albab yang awal mula perencanaannya bertujuan agar anak tidak membeli jajanan di luar sekolah karena khawatir dengan kualitas jajanan terhadap kesehatan anak, selanjutnya pada tujuan inilah diselipkan tujuan lain untuk bahan pembelajaran yang bermakna untuk anak. Di mana kantin kids mengajarkan *entrepreneurship* sejak dini yang apabila dihubungkan dengan kecerdasan logika matematika, anak dapat belajar mengenal mata uang sederhana dan belajar penjumlahan serta pengurangan secara nyata lewat menu makanan yang anak jual, karena dalam kegiatan kantin kids peran anak adalah sebagai penjual yang harus melayani pembeli yaitu guru dan teman-temannya
- PG109 : Bagaimana pelaksanaan kegiatan kantin kids, Bunda?
- SG109 : Pelaksanaan kantin kids sendiri mengacu pada buku agenda dan tata tertib RA Ulul Albab yang sebelumnya telah disusun bersama dengan kepala sekolah guru kelompok A dan guru kelompok B kemudian disepakati oleh orang tua anak dalam rapat sosialisasi, jadi pelaksanaan kegiatan kantin kids akan berurutan dari kelas-kelas di kelompok A dilanjutkan dengan kelas-kelas di kelompok B dengan masing-masing kelas mendapatkan jadwal kegiatan kantin kids selama satu minggu. Kemudian disetiap kelas yang dikoordinatori guru kelas masing-masing, disiapkan kelompok kantin kids dengan pembagian tiga sampai empat anak perhari. Anak akan menjual menu makanan bervariasi yang dibuat dari rumah bersama orang tua, dengan harga jual minimal seribu dan duaribu rupiah. Nantinya ketika kantin kids dimulai anak akan menggunakan baju koki yang menggambarkan bahwa anak tengah berperan sebagai penjual didalam kegiatan tersebut.
- PG110 : Apakah guru melakukan evaluasi setiap kantin kids selesai dilaksanakan?
- SG110 : Iya Bun
- PG111 : Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan Bun?
- SG111 : Iya Bun. Setelah kegiatan kantin kids, di dalam kelas guru biasanya menanyakan bagaimana cara membuat menu makanan yang dijual untuk menilai kerjasama antara mama dan anak. Dengan begitu kan, kami mengetahui apakah orang tua memberi *support* terhadap kegiatan yang dilakukan sekolah atau sebaliknya. Guru juga menanyakan berapa banyak uang yang didapatkan anak dari hasil jualan setelah dihitung terlebih dahulu oleh guru, agar anak dapat berhitung dan mengetahui nilai mata uang. Kemudian ujung dari evaluasi di kelas ini, guru melaporkan bagaimana kegiatan kantin kids hari itu pada mama melalui grup kelas

- PG112 : Apa saja tindakan yang dilakukan guru agar manfaat kantin kids dapat diperoleh anak secara maksimal?
- SG112 : Tindakan guru ini dilakukan jauh sebelum kantin kids berlangsung. Guru membangun pola pikir optimistis di mana ini mengajarkan anak untuk selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan belajar. Guru juga tentunya mengajarkan anak calistung, melakukan proses pembelajaran secara berulang-ulang dan mengapresiasi proses belajar agar anak selalu bersemangat di setiap hari
- PG113 : Bagaimana menurut bunda keberhasilan kegiatan kantin kids terhadap kecerdasan logika matematika anak?
- SG113 : Menurut saya, kegiatan kantin kids sangat membantu dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak. Jadi sebelum anak mengikuti kegiatan kantin kids kecerdasan dan kemampuan anak rata-rata belum berkembang. Anak masih bersikap acuh, tidak dapat berinteraksi dengan baik, tidak mengenal mata uang dan belum dapat mandiri dalam menyimpan apa-apa yang menjadi benda miliknya. Lewat serangkaian kegiatan kantin kids, anak-anak terutama di kelas leci dapat berkembang sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan adanya kegiatan kantin kids. Walaupun masih ada beberapa anak yang belum berkembang dari segi sikap, pemikiran dan kemandirian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nama Informan : Rahmi Kurnia
Jabatan : Koordinator *Multiple Intelligences* Logika Matematika
Hari, Tanggal : Senin, 22 Mei 2023
Tempat : RA Ulul Albab Mangli Jember

Kode Wawancara

P G2 01 : Peneliti (P)
Pertanyaan pada Guru ke-2 (G2)
Pertanyaan ke-1 (01)
S G2 01 : Subjek (S)
Guru ke-2 (G2)
Pertanyaan ke-1 (01)

- PG201 : Apakah ada sistematika pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?
- SG201 : Iya ada. Semua pembelajaran di RA Ulul Albab di desain sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat anak. Kami menggunakan kurikulum merdeka di mana pembelajaran yang mencakup kecerdasan logika matematika masuk dalam capaian perkembangan STEAM dan semua rencana pembelajaran telah kami susun dalam modul ajar yang digunakan dalam satu minggu. Selain itu untuk kegiatan pembelajaran lainnya di mana anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang nyata, di RA Ulul Albab anak bisa belajar logika matematika melalui kegiatan kantin kids
- PG202 : Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?
- SG202 : Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan logika matematika salah satunya adalah kreativitas guru. Disini guru bertugas mendesain pembelajaran yang menarik seperti memberikan pembelajaran nyata untuk pengalaman anak, memunculkan metode belajar yang inovatif dan lain sebagainya. Termasuk kedekatan dan keterbukaan guru terhadap orang tua anak akan berpengaruh pada keberhasilan mengembangkan kecerdasan anak. Kemudian untuk faktor penghambat kecerdasan anak adalah stimulus yang diberikan oleh guru di sekolah tidak lagi diberikan oleh orang tua dirumah. Di RA Ulul Albab, ini banyak terjadi karena orang tua anak sibuk bekerja sehingga banyak orang tua yang mempercayakan stimulus terhadap perkembangan anak-anaknya kepada guru. Sedangkan waktu guru bersama anak dalam belajar bisa dibilang terbatas pada saat jam pembelajaran saja, hal ini lah yang memungkinkan kegiatan anak dalam bereksplorasi juga terbatas. Itu lah mengapa bun, sebagai guru harus pandai-pandai mendesain pembelajaran agar menjadi bermakna untuk anak dan kecerdasan yang dimilikinya
- PG203 : Apakah kegiatan kantin kids dapat dijadikan sebagai implementasi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak?

SG203 : Iya Bun, kegiatan kantin kids ini diharapkan dapat menjadi implementasi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika. Alasannya adalah dalam kegiatan kantin kids anak diajarkan mengenal mata uang, belajar berhitung dan belajar memecahkan masalah bagaimana jualan harus cepat laku sebelum kegiatan kantin kids berakhir. Maka tidak jarang anak-anak bersama bunda menjajahkan jualannya keliling kelas sampai habis. Selain itu, dengan adanya aturan bahwa menu dalam kegiatan kantin kids harus dibuat sendiri oleh anak bersama mama di rumah memungkinkan anak belajar berhitung dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan menghitung takaran adonan yang dibutuhkan dan menghitung berapa keuntungan yang akan diperoleh dari hasil jualan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nama Informan : Ika Yerry Kusmayanik, S.Pd
Jabatan : Guru Kelompok B Kelas Semangka
Wakil Kepala RA Ulul Albab Mangli Jember
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Tempat : RA Ulul Albab Mangli Jember

Kode Wawancara

P W 01 : Peneliti (P)

Pertanyaan pada Wakil Kepala RA (W)

Pertanyaan ke-1 (01)

S W 01 : Subjek (S)

Wakil Kepala RA (W)

Pertanyaan ke-1 (01)

PW01 : Bagaimana awal mula berdirinya RA Ulul Albab sebagai sekolah yang berbasis *multiple intelligences*?

SW01 : Awal mula berdirinya RA Ulul Albab sebagai sekolah yang berbasis *multiple intelligences* adalah implementasi dari kebutuhan seorang guru dalam mengklasifikasikan kemampuan masing-masing anak dalam belajar sesuai dengan bakat dan minat anak itu sendiri. Dengan adanya pembelajaran berbasis *multiple intelligences* membantu mempermudah seorang guru dalam mengarahkan seorang anak memiliki bakat dalam lingkup kecerdasan apa saja dan membantu untuk memunculkan beberapa aspek kecerdasan dalam diri anak yang dinilai masih belum berkembang

PW02 : Bagaimana peran sekolah dalam melakukan deteksi dini terhadap kecerdasan anak? Adakah alat khusus atau semacam aplikasi kecerdasan yang dipakai?

SW02 : Di RA Ulul Albab untuk mendeteksi kecerdasan anak, guru memakai memakai pedoman aplikasi yang diciptakan sendiri oleh tim *multiple intelligences* dari Ulul Albab namanya *E-Mint Research*. Aplikasi tersebut diakses oleh orang tua dari semua unit di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab. Orang tua mendaftar dan mengisi sesuai dengan penilaian dari orang tua itu sendiri terhadap anak

PW03 : Apa di aplikasi itu cara mendeteksinya dengan mengisi kolom penilaian yang tersedia atau bagaimana bunda?

SW03 : Iya Bun menjawab beberapa pertanyaan yang tersedia. Nanti jika sudah selesai akan muncul persentase nilai dari semua jawaban orang tua tersebut yang secara otomatis akan diakumulasikan anak unggul di kecerdasan apa saja. Hal ini juga dapat membantu guru mengambil tindakan dalam pembelajaran di sekolah

PW04 : Bagaimana rancangan pembelajaran yang disusun oleh sekolah terkait dengan *multiple intelligences*?

SW04 : Pada sekolah *multiple intelligences* sendiri, guru harus percaya bahwa tidak ada anak yang terlahir bodoh karena setiap anak pasti memiliki minimal satu kelebihan. Apabila kelebihan itu dapat terdeteksi sejak

dini otomatis kelebihan itu adalah potensi kepandaian yang dimiliki anak. Maka, implementasi *multiple intelligences* pada pembelajaran anak usia dini adalah memandang bahwa setiap anak mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Di RA Ulul Albab, rancangan pembelajaran disusun secara luas melalui aktivitas menggambar, gerak dan lagu, mendengarkan musik, melihat pertunjukkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak seperti kegiatan kantin kids, *social activity*, *outbound*, pembiasaan sholat dhuha dan lain sebagainya. Di mana semua kegiatan *multiple intelligences* telah dirancang bersama dan tersusun rapi dalam modul ajar dan buku agenda RA Ulul Albab yang nantinya dari semua akumulasi kegiatan, tugas setiap guru adalah menuangkan pengamatannya dalam beberapa bentuk penilaian untuk masing-masing anak

- PW05 : Bagaimana sekolah merancang perencanaan terhadap kegiatan kantin kids?
- SW05 : Perencanaan kegiatan kantin kids disusun melalui rapat kerja dewan guru di awal semester gasal dan dituangkan kedalam SOP kegiatan kantin kids yang memuat tujuan dan tata cara kegiatan. Kemudian ketika jadwal kantin kids untuk semua kelas telah ditentukan dan disosialisasikan kepada orang tua anak, maka secara otomatis guru kelas harus menjadwalkan kembali anak yang bertugas dengan membagi anak menjadi beberapa kelompok untuk kegiatan kantin kids selama lima hari. Pada perencanaan ini pula dibuatlah aturan kegiatan kantin kids antara lain hanya makanan dan minuman yang boleh diperjualkan, *range* harga hanya berkisar antara seribu sampai duaribu rupiah, makanan dan minuman yang dijual adalah hasil kreasi dari mama dan anak dirumah, tidak diperbolehkan menjual *snack* olahan pabrik dan jumlah menu yang dijual hanya dibatasi 20 sampai 30 biji
- PW06 : Bagaimana sekolah merancang pelaksanaan terhadap kegiatan kantin kids?
- SW06 : Untuk pelaksanaan kegiatan kantin kids dimulai dari anak yang dijadwalkan bertugas pada hari yang sudah ditentukan oleh guru kelas, wajib memposting pembuatan makanan atau minuman hasil kreasi anak bersama mama. Kemudian di sekolah anak bersama guru kelas mempersiapkan tempat, menata jualan, mengisi nama dari menu yang dijual dan memakai baju koki masing-masing. Ketika jam istirahat tiba, anak yang bertugas siap di tempat kegiatan kantin kids dan akan berperan sebagai penjual yang melayani pembeli dengan tetap dipantau dan dibantu oleh guru kelasnya
- PW07 : Bagaimana sekolah melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan kantin kids?
- SW07 : Kegiatan evaluasi kegiatan kantin kids biasanya berupa laporan spontan yang disampaikan guru kelas kepada orang tua melalui masing-masing grup kelas secara *online*, disertai dengan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan kantin kids dari awal sampai akhir.

Laporan tersebut bukanlah laporan tertulis, guru kelas hanya melaporkan berapa menu yang habis terjual, apa yang menjadi kendala di kegiatan kantin kids, apakah anak-anak aktif dalam kegiatan kantin kids dan lain-lain seputar kejadian selama pelaksanaan kegiatan kantin kids

PW08 : Sejauh ini, bagaimana keberhasilan kegiatan kantin kids terhadap tujuan pembelajaran *multiple intelligences*?

SW08 : Keberhasilan kegiatan kantin kids Alhamdulillah dapat dikatakan baik Bun, meskipun memang tidak semua anak di dalam satu kelas mampu mencapai tujuan dari kegiatan kantin kids secara maksimal. Terutama di kelompok A ya. Anak-anak cenderung masih belum mengerti nilai mata uang, bagaimana melakukan transaksi jual beli ataupun tentang kemandirian menyiapkan apa saja yang diperlukan dalam kegiatan kantin kids. Jadi anak-anak kelompok A sangat memerlukan bantuan guru agar dapat melaksanakan kegiatan kantin kids dengan baik dan benar. Namun, terlepas dari itu semua kegiatan kantin kids akan dirasakan manfaatnya oleh anak sedikit demi sedikit dan berkelanjutan hingga menjadi manfaat memiliki pengaruh besar terhadap anak di kemudian hari



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
SOAL TES KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA

Peneliti memohon ketersediaan Bapak/Ibu validator untuk memberikan penilaian terhadap soal tes kecerdasan logika matematika yang disusun oleh peneliti. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari soal tes kecerdasan logika matematika yang telah disusun oleh peneliti. Atas ketersediaan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

A. Identitas Validator

Nama Validator : Riyas Rahmawati, M.Pd
 NIP : 198712222019032005
 Jabatan : Dosen PIAUD
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Tanggal Pengisian : 19 Mei 2023

B. Petunjuk Pengisian

Pengisian lembar validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian yang tersedia. Adapun keterangan lebih lanjut tentang penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 = Tidak Baik
 2 = Kurang Baik
 3 = Cukup Baik
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal tes kecerdasan logika matematika					✓
2	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca			✓		
3	Gambar pada soal mudah dipahami				✓	
Materi						
4	Kesesuaian soal dengan indikator ^{Pengukuran} penalaran kecerdasan logika matematika					✓
5	Kesesuaian soal dengan tingkat pencapaian anak yang diteliti disusun					✓
Bahasa						

6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
7	Menggunakan kata yang jelas, sederhana dan tidak mengandung makna ganda					✓

C. Penilaian Umum

Pada poin ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian secara umum terhadap soal tes kecerdasan logika matematika dengan cara memberikan tanda (✓) pada bagian yang telah tersedia sesuai kriteria penilaian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- D = Tidak dapat digunakan

Kriteria	A	B	C	C
Penilaian soal tes kecerdasan logika matematika secara umum		✓		

D. Saran dan Perbaikan

Apabila ada komentar, kritik dan saran perbaikan terhadap soal tes kecerdasan logika matematika, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada bagian yang telah disediakan.

- Untuk belajar berhitung (penjumlahan/pengurangan) pada kel. A
mash perlu bantuan gambar
- ada gambar yang perlu diperbesar
- Ada gambar yang perlu diganti, supaya tidak sama yang membuat bingung anak.

Jember, 19 Mei 2023

Validator,



(...Riyas Rahmawati...)

Lampiran 8 : HASIL REVISI

INSTRUMEN PENGUKURAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA

ANAK KELOMPOK A

Nama Anak :

Kelas :

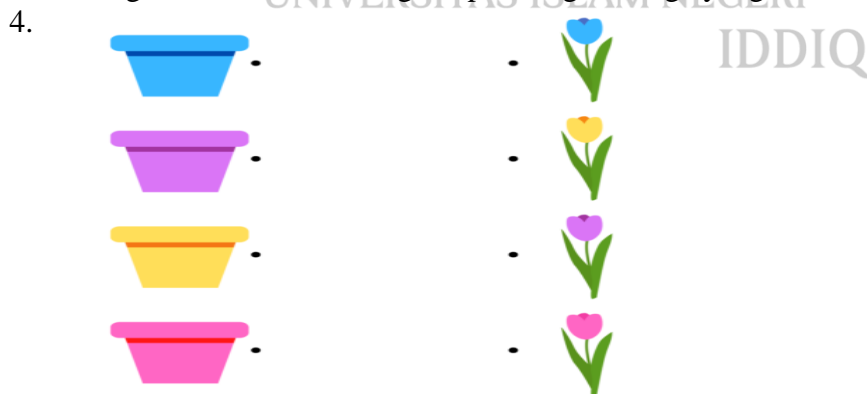
Mari berhitung sederhana!



Hitunglah berapa banyak buah apel dibawah ini!



Tariklah garis untuk memasangkan pot dengan bunga yang sama warnanya!



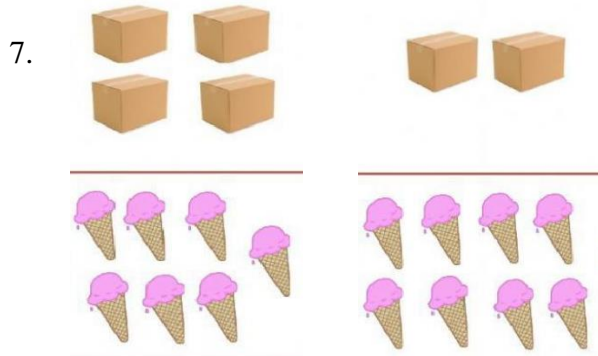
Lingkari benda dibawah ini yang berbentuk segitiga!



Lingkari benda cair dibawah ini!



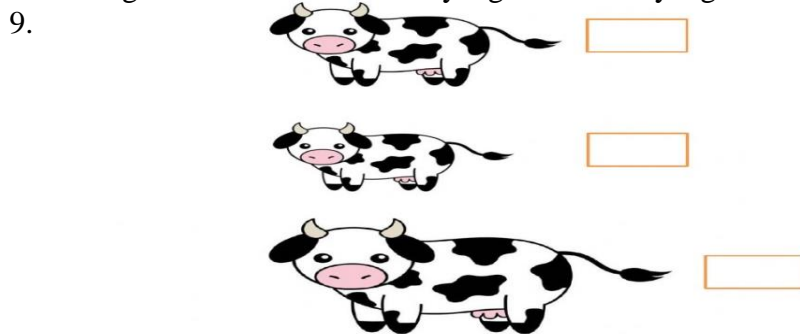
Lingkari benda dibawah ini dengan jumlah yang lebih banyak!



Mari hitung berapa banyak uang dibawah ini!



Urutkan gambar dibawah ini dari yang terkecil ke yang terbesar!

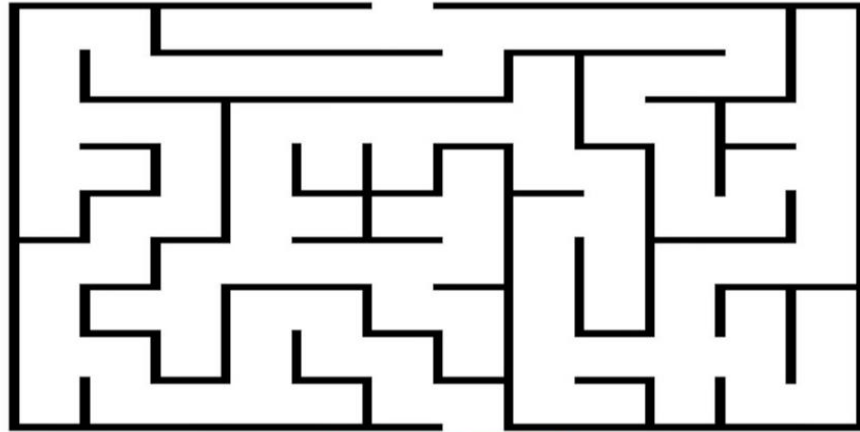


Berilah tanda (x) pada gambar dibawah ini yang dapat merusak lingkungan!



Bantu mereka menemukan jalan menuju sekolah!

11.



Susunlah puzzle dibawah ini!

12.



Gunting bagian ini



INSTRUMEN PENGUKURAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA

ANAK KELOMPOK A

Nama Anak :

Kelas :

Indikator	Pencapaian Anak	Skor			
		1	2	3	4
Mampu melakukan berbagai operasi matematis	Anak dapat melakukan operasi penjumlahan angka 1 sampai 10				
	Anak dapat melakukan operasi pengurangan angka 1 sampai 10				
	Anak dapat memahami lambang bilangan 1 sampai 10				
Mampu memahami pola dan hubungan	Anak dapat mengenal warna primer dan warna sekunder				
	Anak dapat menghubungkan bentuk geometri dengan benda yang ada di lingkungan sekitar				
	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, ukuran dan jenis				
Mampu memahami konsep yang bersifat kuantitatif	Anak dapat memahami konsep “lebih dari” dan “kurang dari”				
	Anak dapat memahami konsep nilai mata uang				
	Anak dapat menyusun benda berdasarkan ukuran				
Mampu melakukan penalaran logis	Anak dapat memahami sebab akibat				
	Anak dapat memecahkan pertanyaan teka-teki				
	Anak menyukai permainan puzzle				

Rubrik Penskoran

Skor		Deskripsi
BB (Belum Berkembang)	1	Anak belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan belum berhasil menuliskan jawabannya pada lembar tes secara benar, walaupun dengan bantuan guru
MB (Mulai Berkembang)	2	Anak belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar tetapi berhasil menuliskan jawaban pada lembar tes secara baik dengan bantuan guru
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan berhasil menuliskan jawaban pada lembar tes secara baik dengan bantuan guru
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan berhasil menuliskan jawaban pada lembar tes secara baik tanpa bantuan guru

Kategorisasi Skor

Rumus	Total Skor	Kategori
$x < (\mu - 1,0\alpha)$	$x < 24$	Rendah
$(\mu - 1,0\alpha) \leq x < (\mu + 1,0\alpha)$	$24 \leq x < 36$	Sedang
$x \geq (\mu + 1,0\alpha)$	$x \geq 36$	Tinggi

Sumber: Azwar, 2013




**Contoh Hasil Pengukuran Kecerdasan Logika Matematika Kelompok A
Kelas Leci**





PENGUKURAN
INSTRUMEN PENILAIAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK
KELOMPOK A

Nama Anak : Azril


Kelas : Leci

Mari berhitung sederhana!

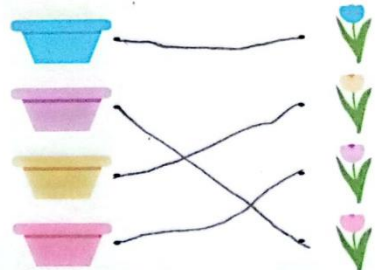
1.  +  = 7


2. 
 -  = 6


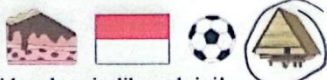
Hitunglah berapa banyak buah apel dibawah ini!

3.  = 8


Tariklah garis untuk memasangkan pot dengan bunga yang sama warnanya!

4. 

Lingkari benda dibawah ini yang berbentuk segitiga!

5. 

Lingkari benda cair dibawah ini!

6. 

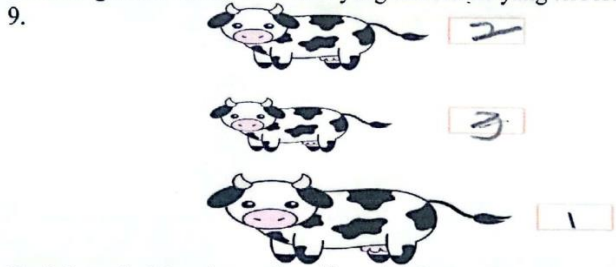
Lingkari benda dibawah ini dengan jumlah yang lebih banyak!



Mari hitung berapa banyak uang dibawah ini!



Urutkan gambar dibawah ini dari yang terkecil ke yang terbesar!

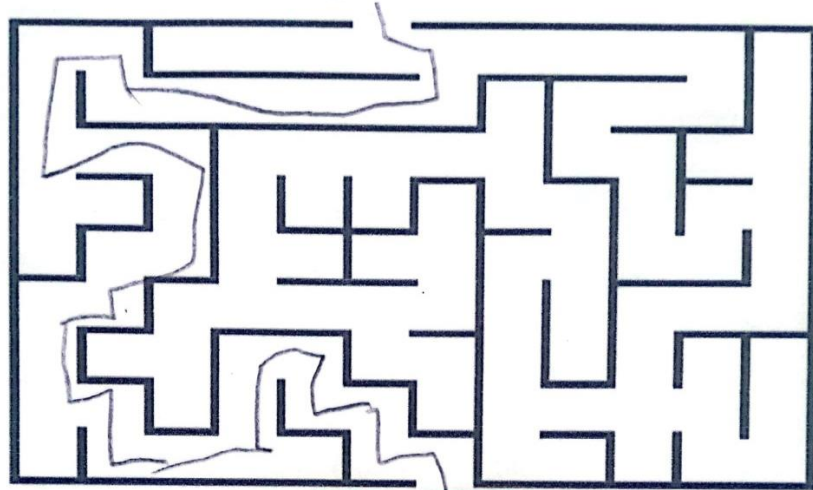


Berilah tanda (x) pada gambar dibawah ini yang dapat merusak lingkungan!



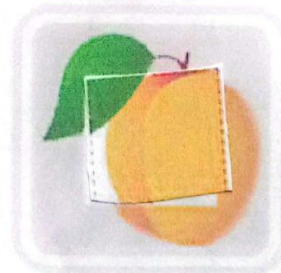
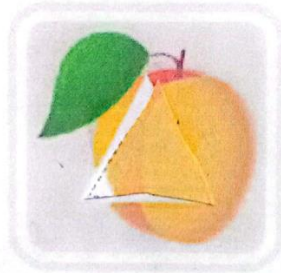
Bantu mereka menemukan jalan menuju sekolah!

11.



Susunlah puzzle dibawah ini!

12.



INSTRUMEN PENGUKURAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK KELOMPOKA

Nama Anak : Ayri
Kelas : Lea

Indikator	Pencapaian Anak	Skor			
		1	2	3	4
Mampu melakukan berbagai operasi matematis	Anak dapat melakukan operasi penjumlahan angka 1 sampai 10 Anak dapat melakukan operasi pengurangan angka 1 sampai 10 Anak dapat memahami lambang bilangan 1 sampai 10				✓
Mampu memahami pola dan hubungan	Anak dapat mengenal warna primer dan warna sekunder Anak dapat menghubungkan bentuk geometri dengan benda yang ada di lingkungan sekitar Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, ukuran dan jenis		✓		
Mampu memahami konsep yang bersifat kuantitatif	Anak dapat memahami konsep "lebih dari" dan "kurang dari" Anak dapat memahami konsep nilai mata uang Anak dapat menyusun benda berdasarkan ukuran Anak dapat memahami sebab akibat		✓		
Mampu melakukan penalaran logis	Anak dapat memecahkan pertanyaan teka-teki Anak menyukai permainan puzzle			✓	✓

Rubrik Penskoran

Skor	Deskripsi
1 (Belum Berkembang)	Anak belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan belum berhasil menuliskan jawabannya pada lembar tes secara benar, walaupun dengan bantuan guru.
2 (Mulai Berkembang)	Anak belum dapat menjawab pertanyaan dengan benar baik dengan bantuan guru.
3 (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan berhasil menuliskan jawaban pada lembar tes secara baik dengan bantuan guru.
4 (Berkembang Sangat Baik)	Anak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan berhasil menuliskan jawaban pada lembar tes secara baik tanpa bantuan guru.

Kategorisasi Skor

Rumus	Total Skor	Kategori
$x < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 24$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$24 \leq x < 36$	Sedang
$x \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$x \geq 36$	Tinggi

Sumber: Azwar, 2013

Lampiran 10

Rekapitulasi Skor Hasil Pengukuran Kecerdasan Logika Matematika Anak

Nama Anak	Nomor Soal Pengukuran Kecerdasan Logika Matematika Anak												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Ica	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	32
Annasya	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	25
Aradya	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	20
Aruna	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	24
Dirga	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	38
Alta	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	23
Shanum	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	33
Arsenio	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	35
Azril	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	39
Rama	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	24
Mutia	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	22
Naura	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	24
Yasna	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	24



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ULUL ALBAB
RAUDHATUL ATHFAL ULUL ALBAB
“TERAKREDITASI A”**

Perum Bumi Mangli C16 RT 001 RW 013 Kaliwates Jember
No. Hp: 081249335761 email: albabu520@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 002/A1.YPI Ulba/RA/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SITI MAISAROH, S.H.I., M.PD.I
Jabatan : Kepala Ra Ulul Albab
Instansi : RA Ulul Albab
Alamat : Perum. Bumi Mangli Permai blok c 16

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khoirina Isnaini
NIM : T20195074
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : UIN KHAS Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul **“Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Kegiatan Kantin Kids Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab”** yang dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari 2023 – 26 Mei 2023 dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.







Jember, 26 Mei 2023
Kepala RA Ulul Albab



Siti Maisaroh, S.H.I. M.Pd.I

Lampiran 12

JURNAL PENELITIAN SKRIPSI DI RA ULUL ALBAB MANGLI JEMBER

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 20 Februari 2023	1. Penyerahan surat ijin penelitian	1. Ela Nur Rahmawati, S.E	
2.	Senin, 27 Februari 2023 – Kamis, 2 Maret 2023	1. Observasi terhadap kegiatan kantin kids	1. Helsy Silvy Dewi, S.Pd	
3.	Kamis, 11 Mei 2023	1. Meminta data-data terkait penelitian	1. Ela Nur Rahmawati, S.E	
4.	Senin, 22 Mei 2023	1. Wawancara bersama guru kelompok A kelas leci 2. Wawancara bersama koordinator logika matematika 3. Observasi terhadap pembelajaran di kelas leci	1. Helsy Silvy Dewi, S.Pd 2. Rahmi Kurnia	
5.	Rabu, 24 Mei 2023	1. Wawancara bersama wakil kepala RA Ulul Albab 2. Observasi terhadap pembelajaran di kelas leci 3. Melakukan pengukuran kecerdasan terhadap anak kelompok A kelas leci	1. Ika Yerry Kusmawanik, S.Pd 2. Helsy Silvy Dewi, S.Pd	
6.	Jum'at, 26 Mei 2023	1. Meminta data-data penelitian yang belum lengkap 2. Meminta surat selesai penelitian	1. Ela Nur Rahmawati, S.E	

Jum'at, 26 Mei 2023

Kepala RA Ulul Albab Mangli Jember



Siti Mansaroh, S.HL, M.Pd.I

NIP. 198205507200801

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Wawancara bersama Wakil Kepala RA Ulul Albab
2. Wawancara bersama Guru Kelompok A Kelas Leci RA Ulul Albab
3. Wawancara bersama Koordinator Multiple Intelligences Logika Matematika RA Ulul Albab



BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Khoirina Isnaini
NIM : T20195074
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Krajan RT 002 RW 004 Desa Mojosari
Kecamatan Puger Kabupaten Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

B. Riwayat Pendidikan

- TK Dharma Wanita Mojosari (2005-2007)
- SDN Mojosari 3 (2007-2013)
- SMPN 1 Puger (2013-2016)
- MAN 3 Jember (2016-2019)
- UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)

C. Pengalaman Organisasi

- Sekretaris Umum UKM Komunitas Seni UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2021-2022